

**STUDI KORELASI ANTARA PRESTASI KEGIATAN
KEAGAMAAN DENGAN SIKAP SPIRITUAL
PESERTA DIDIK KELAS IV DI MIN KALIBALIK
BANYUPUTIH BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Lailatun Bariroh
(103111049)

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Lailatun Bariroh**

NIM : 103111049

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : S1

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**STUDI KORELASI ANTARA PRESTASI KEGIATAN
KEAGAMAAN DENGAN SIKAP SPIRITUAL PESERTA
DIDIK KELAS IV DI MIN KALIBALIK BANYUPUTIH
BATANG**

secara keseluruhan adalah hasil Penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 30 Juni 2015

Pembuat Pernyataan,



Lailatun Bariroh

NIM: 103111049



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : **Studi Korelasi antara Frestasi Kegiatan Keagamaan dengan Sikap Spiritual Peserta Didik Kelas IV di MIN Kalibalik Banyuputih Batang**

Nama : Lailatun Bariroh
NIM : 103111024
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S1

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.


Semarang, 10 Juli 2015

Dewan Penguji

Ketua,

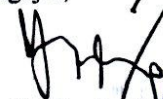
Sekretaris,


Drs. H. Mustopa, M.Ag.
NIP. 19660314200511002


Hj. Nur Asiyah, M.S.I.
NIP. 197109261998032002

Penguji I,

Penguji II,


Dr. H. Shodiq, M.Ag.
NIP. 196812051994031002


Dr. Musthofa, M.Ag.
NIP. 197104031996031002

Pembimbing I,

Pembimbing II


Dr. H. Ruswan, M. A.
NIP. 196804241993031004


H. Fakrur Rozi, M. Ag.
NIP. 196912201995031001



NOTA DINAS

Semarang, 30 Juni 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **STUDI KORELASI ANTARA PRESTASI KEGIATAN KEAGAMAAN DENGAN SIKAP SPIRITUAL PESERTA DIDIK KELAS IV DI MIN KALIBALIK BANYUPUTIH BATANG**
Nama : Lailatun Bariroh
NIM : 103111049
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I



Dr. H. Ruswan, M. A

NIP. 196804241993031004

NOTA DINAS

Semarang, 30 Juni 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **STUDI KORELASI ANTARA PRESTASI KEGIATAN KEAGAMAAN DENGAN SIKAP SPIRITUAL PESERTA DIDIK KELAS IV DI MIN KALIBALIK BANYUPUTIH BATANG**
Nama : Lailatun Bariroh
NIM : 103111049
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II


H. Fakrur Rozi, M. Ag
NIP. 196912201995031001

ABSTRAK

Judul : **Studi Korelasi antara Prestasi Kegiatan Keagamaan dengan Sikap Spiritual Peserta Didik Kelas IV di MIN Kalibalik Banyuputih Batang**
Nama : **Lailatun Bariroh**
NIM : **103111049**

Skripsi ini membahas hubungan prestasi kegiatan keagamaan dengan sikap spiritual peserta didik. Kajian ini dilatarbelakangi oleh keunggulan MIN Kalibalik dibandingkan sekolah dasar lain yaitu adanya kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di MIN Kalibalik setiap hari, sehingga banyak masyarakat Kalibalik dan sekitarnya lebih memilih menyekolahkan anaknya di MIN Kalibalik. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan: (1) Bagaimana prestasi kegiatan bidang keagamaan peserta didik? (2) Bagaimana sikap spiritual peserta didik? (3) Adakah hubungan positif antara prestasi kegiatan bidang keagamaan dengan sikap spiritual peserta didik?

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi, dan teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi, dengan teknik analisis *Product Moment*. Teknik ini digunakan untuk mengetahui hasil pengukuran antara dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan dan memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi antara dua variabel tersebut. Subyek penelitian sebanyak 53 responden, dari data yang terkumpul diolah dengan menggunakan analisis statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) prestasi kegiatan bidang keagamaan peserta didik berada pada kategori baik. Hal ini ditunjukkan oleh *mean* atau nilai rata-rata variabel prestasi kegiatan bidang keagamaan yang diperoleh dari nilai hasil raport sebesar 84,735. (2) Sikap spiritual peserta didik termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil jawaban responden sebesar 91,755. (3) Ada hubungan positif antara prestasi kegiatan bidang keagamaan terhadap sikap spiritual peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien korelasi *product moment* yang menunjukkan angka 0,544 pada taraf signifikansi 5%, sedangkan r_{tabel} 0,266. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara variabel prestasi kegiatan bidang keagamaan

terhadap sikap spiritual peserta didik. Sedangkan arah hubungan menunjukkan positif/searah. Artinya, semakin tinggi prestasi kegiatan bidang keagamaan maka semakin tinggi/baik pula sikap spiritual peserta didik.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	s	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	s	ي	y
ض	d		

Bacaan Madd:

a> = a panjang

i> = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah, Tuhan yang memelihara alam semesta. Kiranya tiada kata paling tepat yang bisa diucapkan selain *Alhamdulillah*, rasa syukur tiada terkira kepada Allah SWT yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Studi Korelasi antara Prestasi Kegiatan Keagamaan dengan Sikap Spiritual Peserta Didik Kelas IV di MIN Kalibalik Banyuputih Batang”.

Shalawat dan salam abadi semoga tercurahkan tanpa henti kepada Baginda Rasulullah SAW, atas perjuangannya dalam menyebarkan agama sehingga kita dapat merasakan damainya hidup dalam naungan Islam.

Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari banyak pihak yang ikut serta dalam memberikan bantuan kepada penulis baik moril maupun materiil. Untuk itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih tiada terhingga kepada:

1. Dr. H. Darmuin M. Ag. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Drs. H. Mustopa, M. Ag., selaku Ketua Jurusan PAI.
3. Dr. H. Ruswan, M. A. dan Bapak H. FakrurRozi, M. A., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan segenap kesabarannya serta masukan yang teramat bermanfaat dalam penyelesaian penelitian ini.
4. Kedua orang tua saya yang tersayang, Bapak Maksun dan Ibu Tarwiyah, kakak-kakak tercinta Nur Fadhilah, Aisyah S. Pd. I., dan khususnya Slamet Muhlisin S. Pd. I., yang telah meluangkan waktunya dan memberikan saran dalam penulisan skripsi ini, semua keponakan-keponakan yang lucu, serta semua kerabat yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungan, semangat, kasih sayang luar biasa dan do'a yang tiada henti-

hentinya sehingga penulis dapat dengan lancar menyelesaikan skripsi ini.

5. Kawan-kawan seperjuangan: fitria, itsna, ipeh, serta kawan-kawan kelas PAI Mumtaz 2010 yang dalam perjalanannya dengan setia menemani langkah saya dalam suka maupun duka.
6. Kawan-kawan kos lily yang saya sayangi dan selalu menemani hari-hari yang saya lewatkan selama di Ngaliyan.
7. Segenap pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, atas dukungan dan semangat yang diberikan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Hanya do'a yang dapat penulis panjatkan semoga segenap pihak yang telah membantu penulis mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis meminta maaf yang sebesar-besarnya. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 30 Juni 2014
Penulis,

Lailatun Bariroh
NIM: 103111049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK.....	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	9
1. Prestasi Kegiatan Keagamaan	9
a. Pengertian prestasi kegiatan keagamaan	9
b. Bentuk-bentuk kegiatan keagamaan	13
c. Indikator prestasi kegiatan keagamaan	19
2. Sikap Spiritual	21
a. Pengertian sikap spiritual	21
b. Dasar sikap spiritual	23
c. Unsur-unsur sikap spiritual	25
d. Indikator sikap spiritual	40

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap spiritual.....	41
B. Kajian Pustaka	44
C. Rumusan Hipotesis	47
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian	50
C. Populasi dan Sampel	51
D. Variabel dan Indikator.....	52
E. Teknik Pengumpulan Data	53
F. Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data.....	64
B. Analisis Data.....	67
1. Analisis deskriptif	67
2. Uji prasyarat analisis data.....	74
3. Analisis uji hipotesis	80
C. Pembahasan	85
D. Keterbatasan Penelitian	87
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	89
B. Saran-saran.....	90
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Kriteria Pemberian Skor
Tabel 4.2	Prestasi Kegiatan Keagamaan dan Skor Sikap Spiritual Peserta Didik Kelas IV
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Kegiatan Bidang Keagamaan
Tabel 4.3	Kategori Variabel Prestasi Kegiatan Bidang Keagamaan
Tabel 4.4	Nilai Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Kegiatan Bidang Keagamaan
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Spiritual
Tabel 4.6	Kategori Variabel Sikap Spiritual
Tabel 4.7	Nilai Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Spiritual

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 Diagram Histogram Variabel Prestasi Kegiatan Bidang Keagamaan
- Gambar 4.2 Diagram Histogram Variabel Sikap Spiritual

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen Penelitian
Lampiran 2	Daftar Nama Responden Penelitian
Lampiran 3	Kisi-kisi Instrumen Angket Sikap Spiritual
Lampiran 4	Angket Uji Coba Instrumen Penelitian Sikap Spiritual
Lampiran 5	Hasil Angket Uji coba Instrumen Penelitian Sikap Spiritual
Lampiran 7	Data Skor Jawaban Responden Angket Sikap Spiritual
Lampiran 8	Uji Normalitas Sikap Spiritual
Lampiran 9	Koefisien Korelasi antara Prestasi Kegiatan Bidang Keagamaan Dengan Sikap Spiritual Peserta Didik Kelas VI MIN Kalibalik
Lampiran 10	Tabel r <i>Product Moment</i>
Lampiran 11	Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors
Lampiran 12	Tabel Z
Lampiran 13	Buku Kegiatan Siswa Kelas IV MIN Kalibalik Bidang Keagamaan
Lampiran 14	Profil MIN Kalibalik
Lampiran 15	Surat Permohonan Izin Riset
Lampiran 16	Surat Bukti Telah Melaksanakan Riset
Lampiran 17	Uji Laboratorium
Lampiran 18	Piagam KKN
Lampiran 19	Lampiran Foto

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses membimbing manusia dari kegelapan dan kebodohan menuju kecerahan pengetahuan. Dalam arti luas, pendidikan, baik yang formal maupun informal, meliputi segala hal yang memperluas pengetahuan manusia tentang dirinya sendiri dan dunia tempat mereka hidup.¹ Pendidikan diartikan sebagai latihan mental, moral dan fisik (jasmaniah) yang menghasilkan manusia berbudaya tinggi untuk melaksanakan tugas kewajiban dan tanggung jawab dalam masyarakat selaku hamba Allah.² Pendidikan merupakan usaha untuk menumbuhkan personalitas (kepribadian) serta menanamkan rasa tanggung jawab dalam diri manusia, sehingga dapat menjadi manusia yang bermanfaat bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan agama.

Dalam masyarakat yang dinamis, pendidikan memegang peranan yang menentukan eksistensi dan perkembangan masyarakat tersebut, oleh karena pendidikan merupakan usaha melestarikan, dan mengalihkan serta mentransformasikan nilai-nilai kebudayaan dalam segala aspeknya dan jenisnya kepada generasi

¹Save M. Dagon, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara (LPKN), 1997), hlm. 812.

²M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 10.

penerus.³ Karena keberhasilan suatu bangsa dalam memperoleh tujuannya tidak hanya ditentukan oleh melimpah ruahnya sumber daya alam, tetapi juga sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya yaitu pengetahuan (pendidikan) rakyatnya.

Dalam Islam, tujuan yang ingin dicapai dalam pendidikan adalah membentuk *insan kamil*, yakni manusia paripurna yang memiliki kecerdasan intelektual dan spiritual sekaligus.⁴ Pendidikan dalam Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmaniah maupun rohaniyah, menumbuhkan hubungan yang harmonis setiap pribadi manusia dengan Allah, manusia dan alam semesta.⁵ Dalam agama Islam, semua urusan baik hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia, manusia dengan alam semesta, serta tentang alam ghoib telah diatur di dalam al-Qur'an dan Hadits, manusia hanya perlu mempelajarinya kemudian mengamalkannya.

Sebenarnya manusia dalam memeluk agama didasarkan pada keyakinan akan adanya kekuatan supernatural yang ada di luar dirinya. Oleh sebab itu, dalam agama terdapat unsur spiritual yang berkelindan dengan nilai dan norma agama itu sendiri yang

³ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam...*, hlm.11.

⁴Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang, 2009), hlm. 1.

⁵Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: PT Rineka Putra, 2009), hlm. 6.

harus dipraktikkan oleh pemeluknya.⁶ Nilai-nilai spiritual sudah terkandung atau ada dalam diri manusia sejak manusia dilahirkan, dan semakin terasa setelah orang menginjak usia dewasa. Setiap manusia memiliki nilai spiritual dan tergantung pada usaha untuk mengembangkan potensi yang sudah ada dalam diri manusia.⁷ Sikap spiritual merupakan suatu sikap yang berhubungan dengan rohani, atau batin yang masih perlu dikembangkan agar selalu berorientasi dalam kebaikan.

Sikap spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku, tindakan dan kegiatan melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, yang berprinsip hanya karena Allah. Sikap spiritual ini sangat membantu dalam kehidupan sehari-hari seperti dalam membangkitkan ethos kerja, ethos kerja yang tinggi membantu dalam menyelesaikan kerja secara baik. Manusia yang memiliki sikap spiritual yang baik, tidak akan memiliki perasaan putus asa ataupun lelah dalam kegiatan yang dilakukannya, karena ia memiliki rasa tanggung jawab.

Dalam pembentukan spiritual keagamaan yang bagus, diperlukan suatu pembiasaan kegiatan yang mendukung, seperti melalui kegiatan membaca, menghafal, dan mengamalkan isi dari

⁶Khozin, *Khazanah: Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 60.

⁷Dakir dan Sardimi, *Pendidikan Islam & ESQ: Komparasi-Integratif Upaya Menuju Insan Kamil*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2011), hlm.72.

al-Quran, melaksanakan shalat, berdo'a dan kegiatan keagamaan lainnya. Dengan melakukan kegiatan tersebut, seseorang akan merasa lebih dekat dengan Tuhan. Seperti dikutip oleh Hery Noer Aly dalam bukunya yang berjudul *Ilmu Pendidikan Islam* bahwa anak yang sering mendengar orang tuanya mengucapkan nama Allah, umpamanya, akan mulai mengenal nama Allah. Hal itu kemudian mendorong tumbuhnya jiwa keagamaan pada anak tersebut.⁸ Demikian pula anak dapat dilatih untuk melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah yang disertai dengan pengawasan, sehingga menjadi sesuatu yang melekat pada anak. Dalam menghasilkan peserta didik yang bertakwa dan berjiwa spiritual, tidak cukup dengan pengertian saja, akan tetapi perlu membiasakan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat melatih dan membimbing.

Sikap dapat dibentuk, sehingga terjadi perilaku atau tindakan yang diinginkan. Sikap adalah perilaku berupa tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Dengan demikian lingkungan sangat berperan dalam pembentukan sikap spiritual seseorang, sehingga sikap spiritual perlu diarahkan agar berjalan di jalan yang benar. Sikap spiritual terkait dengan pembentukan manusia yang beriman, bertakwa, serta menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

⁸Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 189.

Sikap spiritual merupakan suatu kesatuan perbuatan dari manusia yang berarti, di mana setiap sikap manusia merupakan respon terhadap tingkah laku yang diperbuatnya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam hubungannya dengan Allah SWT, sesama muslim, maupun dengan lingkungannya. Dengan mengaktualisasikan ajaran agama Islam diharapkan anak akan lebih bermoral, peka terhadap lingkungan, bertanggungjawab, serta bertawakal dalam menjalani kehidupan sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama Islam.

Sebuah konsep pendidikan yang dilandasi keimanan dan ketakwaan bukan hanya menghasilkan *output* yang memiliki tanggung jawab sosial (pribadi, masyarakat, bangsa) namun juga memiliki tanggung jawab moral kepada Tuhan.⁹ Sudah seharusnya nilai-nilai keagamaan itu senantiasa ditransfer dan diinternalisasikan pada setiap warganegara secara sungguh-sungguh melalui pendidikan, agar terwujud warganegara yang berwatak atau berkepribadian yang *kaffah*, yakni: beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, dan memiliki rasa tanggung jawab.¹⁰ Dalam menghasilkan kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, serta berakhlak mulia, maka perlu didukung dengan pendidikan

⁹Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa* (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 9.

¹⁰Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, hlm. 10.

spiritual, salah satunya dengan membiasakan anak untuk melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan.

Sekolah yang dalam ilmu sosiologi diposisikan sebagai media sosialisasi kedua setelah keluarga, mempunyai peran yang besar dalam mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai dan norma-norma sosial dalam pembentukan kepribadiannya. Dengan demikian, sekolah ikut bertanggung terhadap kegagalan pembentukan karakter di kalangan para siswanya. Pernyataan ini bukan upaya mengambinghitamkan sekolah karena memang tanggung jawab utama pembentukan karakter sebenarnya terletak pada keluarga. Namun sekolah sebagai institusi pendidikan yang pendidikan itu adalah pembudayaan, tidak dapat menghindarkan diri dari upaya pembentukan karakter positif bagi anak didiknya.¹¹ Sehingga sekolah berperan penting dalam mengembangkan sikap spiritual peserta didik menjadi lebih baik. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kalibalik merupakan Sekolah Dasar yang berbasis Islam yang mengedepankan pendidikan spiritual Islam. Berdasarkan latar belakang inilah yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian tentang **“Studi Korelasi antara Prestasi Kegiatan Keagamaan dengan Sikap Spiritual Peserta Didik Kelas IV di MIN Kalibalik Banyuputih Batang”**.

¹¹Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.5.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah peneliti paparkan di atas, maka rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana prestasi kegiatan keagamaan Peserta Didik Kelas IV di MIN Kalibalik Banyuputih Batang?
2. Bagaimana sikap spiritual peserta didik kelas IV di MIN Kalibalik Banyuputih Batang?
3. Adakah korelasi positif antara prestasi kegiatan keagamaan dengan sikap spiritual peserta didik kelas IV di MIN Kalibalik Banyuputih Batang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

- a. Untuk mengetahui prestasi kegiatan keagamaan pada peserta didik kelas IV di MIN Kalibalik.
- b. Untuk mengetahui sikap spiritual pada peserta didik kelas IV di MIN Kalibalik.
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara prestasi kegiatan keagamaan dengan sikap spiritual pada peserta didik kelas IV MIN Kalibalik.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Dapat memberikan pengetahuan secara teori dan penelitian sesuai dengan tema dan judul skripsi. Utamanya pada masalah “Studi Korelasi antara Prestasi Kegiatan Keagamaan dengan Sikap Spiritual Peserta Didik Kelas IV di MIN Kalibalik Banyuputih Batang”.

b. Manfaat praktis

1) Bagi peneliti

Dari hasil penelitian diharapkan bisa menambah wawasan pengetahuan dan khasanah keilmuan kepada peneliti khususnya dalam bidang sikap spiritual.

2) Bagi lembaga

Kepada lembaga MIN Kalibalik Banyuputih Batang hasil penelitian diharapkan memberikan sumbangan informasi yang berguna sebagai umpan balik bagi lembaga pendidikan, guru, serta kepala madrasah berkaitan dengan penanaman sikap spiritual sehingga mencapai hasil yang maksimal dan menjadi anak didik yang *rahmatan lil alamin*.

3) Bagi perguruan tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada UIN Walisongo Semarang khususnya bagi program Strata 1 (S-1) Pendidikan Agama Islam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Prestasi Kegiatan Keagamaan

a. Pengertian prestasi kegiatan keagamaan

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, prestasi adalah “hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya”.¹ prestasi adalah hasil belajar yang telah dicapai dan dapat dinyatakan dalam angka-angka maupun kata-kata.² Prestasi merupakan pencapaian peserta didik yang dilambangkan dengan nilai-nilai hasil belajar pada dasarnya mencerminkan sampai sejauh mana tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik dalam pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Kata kegiatan diartikan sebagai “aktivitas, usaha dan pekerjaan”.³ Sedangkan kata keagamaan berasal dari kata agama yang mendapat imbuhan ke- sehingga berarti

¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm. 895.

²W.S Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1986), hlm. 162.

³Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 362.

yang berhubungan dengan agama. Dan pengertian agama menurut para ahli di antaranya:

- 1) Menurut Ibnu Katsir, bahwa agama (*ad-din*) ialah syariat (peraturan hukum) yang ditetapkan oleh Allah.⁴
- 2) Menurut Bouquet mendefinisikan agama sebagai hubungan yang tetap antara diri manusia dengan yang bukan manusia yang bersifat suci dan supernatural yang berada dengan dirinya dan mempunyai kekuasaan absolut yang disebut Tuhan.
- 3) Menurut Abu Akhmadi memberi pengertian agama berarti suatu aturan untuk mengatur hidup manusia. Lebih tegas lagi peraturan Tuhan untuk mengatur hidup dan kehidupan manusia guna mencapai kesempurnaan hidupnya menuju kebahagiaan di dunia dan di akhirat kelak.⁵

Dengan demikian, kegiatan keagamaan merupakan suatu aktivitas atau usaha berupa suatu ajaran yang berhubungan dengan agama yaitu meliputi aturan, kaidah, dan hukum untuk mengatur hidup manusia yang ditetapkan oleh Tuhannya. Adapun prestasi kegiatan

⁴Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Al Islam 1*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 1998), hlm. 8.

⁵Rusmin Tumanggor, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 4-5.

keagamaan merupakan hasil yang dicapai dari yang telah dilakukan atau dikerjakan dalam usaha menjalankan ajaran-ajaran agama.

Manusia hidup tidak dapat melepaskan diri dari keagamaan. Namun, tidak semua manusia dapat menempatkan agama dalam kedudukan yang benar. Oleh karena itu, kita perlu mendudukan agama dalam kehidupan manusia secara benar.⁶Dengan menempatkan agama sebagai pedoman hidup, sumber nilai dan etika dalam kehidupan sehari-hari, namun bukan berarti melakukan kerusakan dengan mengatasnamakan agama. Menempatkan agama secara benar dapat menghantarkan hidup kita selamat baik di dunia sekarang maupun di akhirat kelak.

Para ahli studi keagamaan, pada umumnya sepakat bahwa agama sebagai sumber nilai, sumber etika, dan pandangan hidup yang dapat diperankan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Pemikiran ini didasarkan pada alasan karena agama mengandung beberapa faktor. *Pertama*, faktor kreatif, yaitu ajaran agama dapat mendorong manusia melakukan kerja produktif. *Kedua*, inovatif, yaitu ajaran dapat melandasi

⁶Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam: Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 15

cita-cita dan amal perbuatan manusia dalam seluruh aspek kehidupan. *Ketiga*, faktor sublimatif, yaitu ajaran agama dapat meningkatkan dan mengkuduskan fenomena kegiatan manusia, tidak hanya hal keagamaan tapi juga yang berdimensi keduniaan. *Keempat*, faktor integratif, yaitu ajaran agama dapat mempersatukan sikap dan pandangan manusia serta aktivitasnya.⁷

Keagamaan menjadi kebutuhan manusia, selain karena agama menyediakan berbagai faktor tersebut, juga karena keyakinan keagamaan menyebabkan pengaruh-pengaruh positif yang luar biasa, mampu menciptakan kebahagiaan, dan memperbaiki hubungan-hubungan sosial. Jika agama sudah menjadi kebutuhan manusia, maka melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan menjadi suatu dorongan yang alamiah.

Sebuah kesungguhan dalam melakukan ibadah dan kegiatan keagamaan akan memberikan kemampuan spiritual yang optimum kepada seseorang. Karena pada dasarnya dalam diri manusia bukan saja memiliki potensi rasional dan emosional, tetapi juga kekuatan spiritual.⁸

⁷Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner: Normatif Prenelis, Sejarah, Filsafat, Psikologi, Sosiologi, Manajemen, Teknologi, Informasi, Kebudayaan, Politik, Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 37-38.

⁸Amie Primarni Khairunnas, *Pendidikan Holistik: Format Baru Pendidikan Islam Membentuk Karakter Paripurna*, (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2013), hlm. 201

Dengan memiliki sikap spiritual keagamaan ini dapat memotivasi untuk dapat mengamalkan nilai-nilai ajaran agama yang dianutnya.

b. Bentuk-bentuk kegiatan keagamaan

Bentuk-bentuk kegiatan keagamaan pada dasarnya meliputi keseluruhan kegiatan perilaku yang dituntut (dalam konteks agama) berupa kegiatan yang bersifat ibadah. Kegiatan keagamaan yang dilakukan di MIN Kalibalik diantaranya, berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar, istighosah, membaca al-Asmaul Khusna, membaca al Qur'an (juz amma), shalat sunah dhuha berjama'ah, shalat dzuhur berjama'ah, dan menghafal surat-surat pendek dan do'a harian, dan kegiatan-kegiatan tersebut di nilai dan dimasukkan ke dalam nilai raport sebagai nilai dari aspek pengembangan diri.

1) Berdo'a

Do'a berasal dari bahasa Arab *da'ayad'u da'wah du'a*. Secara bahasa berarti memanggil, mengundang, memohon, dan meminta. Do'a bisa diartikan sebagai ucapan yang berisi permintaan yang disertai dengan kerendahan.⁹ Do'a merupakan suatu pengakuan bahwa hanya Allah-lah yang berhak

⁹Arif Munandar Rikwanto, *Buku Pintar Islam*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2010), hlm. 169.

diharapkan bantuan pertolongan. Dengan membiasakan anak berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah dan kegiatan tersebut mendapat berkah.

Do'a merupakan ajaran agama yang sudah menjadi amalan kita sehari-hari. Seorang muslim, selain harus berusaha dan bekerja keras, diperintahkan pula agar tidak lupa berdo'a kepada Allah swt. Pada kenyataannya, manusia memang selalu diliputi oleh perasaan harap dan cemas. Selagi perasaan itu ada, tentu do'a menjadi penting dalam rangka menumbuhkan harapan dan optimisme. Adapun tiga syarat untuk terkabulnya do'a yaitu: *pertama*, pendo'a adalah orang yang memperhatikan dan memenuhi panggilan-panggilan Allah. *Kedua*, pendo'a adalah orang yang beriman kepada Allah dalam arti percaya dan meyakini sepenuhnya bahwa do'anya akan diperkenankan oleh Allah swt. *Ketiga*, apa yang diminta bukan hal yang tercela atau dosa dan pemutusan tali persaudaraan.¹⁰ Dengan melakukan do'a dalam keadaan tersebut, insya Allah do'a akan terkabulkan baik langsung maupun tidak langsung.

¹⁰Gunadi, dkk, *Sederhana itu Indah*, (Jakarta: Republika, 2001), hlm. 151-152

2) Dzikir

Dzikir ialah mengingat nikmat-nikmat Tuhan atau menyebut lafal “Allah”, ber-tahlil, ber-tahmid, ber-tasbih, ber-taqdis. Membaca al-Qur’an termasuk berdzikir juga. Demikian pula membaca do’a-do’a yang diterima dari Nabi Muhammad saw. Sebagaimana yang telah diperintahkan syara’ dalam beberapa ibadah yang telah diperintahkan, juga termasuk berdzikir. Lebih jauh dzikir mencakup pengertian lafal-lafal dzikir dan mengingat Allah setiap waktu, takut dan harap kepada-Nya.¹¹

3) Membaca al Qur’an

Abdul Wahab Khalaf mendefinisikan al Qur’an sebagai firman Allah swt. yang diturunkan melalui malaikat Jibril kepada nabi Muhammad saw. dengan bahasa Arab, isinya dijamin kebenarannya, dan sebagai hujah kerasulannya, undang-undang bagi seluruh manusia dan petunjuk dalam beribadah serta dipandang ibadah dalam membacanya.¹²

Orang yang membaca al Qur’an, baik dengan hafalan maupun dengan melihat mushaf akan

¹¹Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Al Islam I*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 1998), hlm. 622.

¹²Muhaimin, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 83.

membawa kebaikan atau keberkahan dalam hidupnya bagaikan sebuah rumah yang dihuni oleh pemiliknya dan tersedia segala perabotan dan peralatan yang diperlukan.¹³ Karena membaca al Quran merupakan obat yang manjur dalam mengisi kekosongan jiwa. Dengan membaca al Qur'an berarti sedang melakukan ibadah dan mendapatkan pahala.

4) Shalat berjama'ah

Shalat secara etimologi berarti do'a. Secara terminologi, para ulama mendefinisikan dengan, "ucapan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir serta diakhiri dengan salam disertai dengan niat dan syarat-syarat tertentu".¹⁴ Sedangkan menurut bahasa, jamaah berarti jumlah dan banyaknya sesuatu. Jadi shalat jama'ah berarti sekumpulan orang yang mengerjakan shalat dengan adanya imam dan makmum.¹⁵

Shalat berjama'ah mempunyai keistimewaan bagi umat Islam. Dengan shalat berjamaah, derajat

¹³Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at Keanean Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 59.

¹⁴Arif Munandar Rikwanto, *Buku Pintar Islam*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2010), hlm.151

¹⁵Sa'id bin Ali bin Wahaf Al-Qathani, *Panduan Shalat Lengkap*, (Jakarta: Almahira, 2008), hlm. 535

seseorang meningkat menjadi 27 kali lipat. Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً.¹⁶

“Ibnu Umar r.a berkata, Rasulullah saw. bersabda: Shalat berjamaah lebih utama dari pada shalat sendirian, dengan dua puluh tujuh derajat”.(H.R. Bukhori)

Shalat merupakan mekanisme untuk membersihkan hati dan mensucikan diri dari kotoran-kotoran dosa dan kecenderungan melakukan perbuatan dosa. Rasulullah mengumpamakan shalat lima waktu dengan melenyapkan dosa seperti sebuah sungai yang airnya bersih melenyapkan noda, yang menunjukkan pada pengaruh besar yang ditimbulkan shalat yang disertai kekhusyukan di dalamnya dalam mendidik diri dan mengistiqamahkan perilaku.¹⁷ Adapun shalat jama'ah yang dilaksanakan di MIN Kalibalik sebagai kegiatan bidang keagamaan untuk

¹⁶Al-Imam Al-Bukhari, *Shahih Al-Bukhari Juz 1*, (Beirut: Daarul Kitab Al-'Ilmiyah, 1992), hlm. 198

¹⁷Muhammad Fauqi Hajjaj, *Thasawwuf al-Islam wa al-Akhlaq* (Terjemahan Kamran As'at Irsyady dan Fakhri Ghazali, *Tasawuf Islam dan Akhlak*), (Jakarta: Amzah, 2011), hlm. 245-246

menanamkan sikap spiritual pada peserta didik yaitu jama'ah shalat dzuhur dan shalat sunah dhuha.

5) Menghafal surat-surat pendek dan do'a harian

Nana Sudjana telah mengidentifikasi beberapa metode pembelajaran aktif, diantaranya metode hafalan.¹⁸ Kata menghafal berasal dari kata *حفظ - يحفظ - حفظ* yang berarti menjaga, memelihara dan melindungi.¹⁹ Hafalan berasal dari kata 'hafal' yang berarti telah masuk dalam ingatan, dapat mengucapkan diluar kepala.²⁰ Kata menghafal dapat disebut juga sebagai memori. Dimana apabila mempelajarinya maka membawa seseorang pada psikologi kognitif, terutama bagi manusia sebagai pengolah informasi. Secara singkat memori melewati tiga proses yaitu perekaman, penyimpanan dan pemanggilan.²¹

hafalan (*makhfudzat*) adalah suatu teknik yang digunakan oleh seorang pendidik dengan

¹⁸Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*,(Bandung: Sinar Baru Algesindo,2002), hlm. 76.

¹⁹Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wadzuhryah, 1990), hlm. 105.

²⁰Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm. 291.

²¹Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi: Edisi Revisi*, (Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 63.

menyerukan peserta didiknya untuk menghafalkan sejumlah kata-kata (*mufradat*) atau kalimat-kalimat maupun kaidah-kaidah.²²Menghafal memiliki tujuan agar selalu ingat dengan sesuatu yang telah dihafalnya. Melalui kegiatan hafalan surat-surat pendek dan do'a harian pengetahuan yang diperoleh peserta didik tidak akan mudah hilang karena sudah dihafalnya, menumbuhkan keberanian dan rasa tanggung jawab serta mandiri. Usia anak-anak merupakan usia yang cocok untuk menghafal karena mempunyai daya ingat yang tajam. Sehingga hafalan memainkan peranan yang penting dalam proses belajar.

c. Indikator prestasi kegiatan keagamaan

1) Pemahaman peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan

Pemahaman merupakan proses mengkonstruksikan makna dari pesan-pesan pembelajaran, baik yang bersifat lisan, tulisan atau grafir yang disampaikan. Peserta didik dikatakan memahami bila mereka dapat mengkonstruksi makna pesan yang diterima. Peserta didik memahami ketika

²²Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 209.

mereka menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan lama mereka.²³

- 2) Penerapan peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan

Penerapan atau pengaplikasian berkaitan erat dengan pengetahuan prosedural. Kategori penerapan terdiri dari dua proses kognitif, yaitu mengeksekusi dan mengimplementasikan.

- a) Mengeksekusi (melaksanakan)

Dalam mengeksekusi, peserta didik secara rutin menerapkan prosedur ketika menghadapi sesuatu yang sudah familier.

- b) Mengimplementasikan (menggunakan)

Mengimplementasikan berlangsung saat peserta didik memilih dan menggunakan sebuah prosedur untuk menyelesaikan sesuatu yang tidak familier.

²⁴

- 3) Keaktifan peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan

Keaktifan merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran.

²³Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 31

²⁴Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, hlm. 33

Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Keaktifan peserta didik dalam kegiatan keagamaan tidak lain adalah untuk mengkonstruksikan pengetahuan mereka sendiri.

2. Sikap Spiritual

a. Pengertian sikap spiritual

Sikap menurut bahasa artinya “perilaku, gerak-gerik”.²⁵ Menurut Sardiman, sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola, dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek-objek tertentu. Sikap merujuk pada perbuatan, perilaku, atau tindakan seseorang.²⁶ Sikap merupakan keadaan dalam diri manusia yang menggerakkan untuk bertindak atau berbuat dalam kegiatan tertentu dengan perasaan tertentu di dalam menanggapi obyek situasi atau kondisi di lingkungan sekitarnya. Selain itu sikap juga memberikan kesiapan untuk merespon yang positif atau negatif terhadap obyek atau situasi

²⁵Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 1063.

²⁶Ahmad Sutanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm. 11.

Sedangkan spiritual menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* artinya “berhubungan dengan atau bersifat kejiwaan (rohani, batin)”.²⁷ Spiritual mengacu pada nilai-nilai manusiawi yang non-material/immaterial. Dalam konteks ilmu pengetahuan, spiritual lebih cenderung pada kemampuan-kemampuan lebih tinggi (mental, intelektual, estetis, religius) dan nilai-nilai pikiran. Spiritual berakar pada kemampuan hati nurani dan kata hati. Sebagaimana dikutip oleh Jalaludin Rahmat, spiritual inilah yang menghubungkan rasio dan emosi, pikiran dan tubuh.²⁸

Sikap spiritual merupakan keadaan dalam diri manusia yang menggerakkan untuk bertindak atau berbuat yang datangnya dari hati nurani dalam melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan (ibadah) yang didasarkan atas kesadaran tentang adanya Tuhan yang Maha Esa. Baik kegiatan keagamaan yang bersifat langsung kepada pencipta (ibadah *mahdah*), maupun kegiatan keagamaan terhadap sesama (ibadah *ghoiru mahdah*). Sikap spiritual menumbuhkan otak dan watak manusia di mana setiap tingkah laku manusia merupakan respon terhadap tingkah

²⁷Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm.1087.

²⁸Jasa Ungguh Muliawan, *Pendidikan Islam Integratif: Upaya Mengintegrasikan Kembali Dikotomi Ilmu dan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 122-123.

laku yang diperbuatnya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam hubungannya dengan Allah SWT, sesama muslim, maupun dengan lingkungannya.

Sikap spiritual memiliki banyak persamaan dengan afeksi karena melibatkan pengalaman, pemahaman, dan perasaan dalam diri individu. Perbedaannya adalah afeksi lebih pada penguasaan perasaan dan emosi yang cenderung pada unsur naluri biologis manusia dan sedikit mempengaruhi pembentukan kemampuan nalar berpikir. Spiritual lebih dari itu, tidak hanya berfungsi memengaruhi, akan tetapi “menentukan arah” pembentukan nalar berpikir dan “pembentukan kepribadian manusia”. Sikap spiritual adalah penghubung dari semua kesenjangan bipolaritas kutub berlawanan dalam diri manusia, seperti material dan immaterial, keteraturan dan kekacauan, individu dan sosial, Tuhan dan manusia.²⁹

b. Dasar sikap spiritual

Setiap manusia memiliki nilai-nilai spiritual, akan tetapi nilai spiritual ini masih berupa potensi yang perlu dikembangkan lebih lanjut. Dengan demikian siapapun memiliki nilai-nilai spiritual, tidak memandang orang baik

²⁹Jasa Ungguh Muliawan, *Pendidikan Islam Integratif...*, hlm. 123

maupun orang jahat.³⁰ Karena sikap spiritual akarnya adalah terletak pada hati nurani.

Islam merupakan ajaran yang bersumber pada kitab suci al-Qur'an dan sunnah Nabi yang menjadi sumber inspirasi dan motivasi pendidikan Islam. Secara prinsipil, Allah SWT telah memberi petunjuk bagaimana agar manusia yang diciptakan sebagai makhluk yang memiliki struktur psikhis dan fisik yang paling sempurna dibandingkan dengan makhluk-makhluk lainnya, dapat berkembang ke arah pola kehidupan yang bertakwa kepada khalik-Nya, tidak menyimpang ke jalan kehidupan yang ingkar kepada-Nya. Allah hanya memberikan dua alternatif pilihan jalan hidup yang “benar” atau jalan hidup yang “sesat” untuk dipilih oleh manusia melalui pertimbangan akal pikirannya yang dibantu oleh fungsi-fungsi psikologis lainnya.³¹

Firman Allah tentang sikap spiritual atau fitrah keagamaan di antaranya terdapat dalam al-Qur'an surat Asy Syam ayat 7-10,

³⁰Dakir dan Sardimi, *Pendidikan Islam & ESQ: Komparasi-Integratif Upaya Menuju Insan Kamil*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2011), hlm.73.

³¹M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000), hlm. 151.

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا ﴿٦٦﴾ فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا ﴿٦٧﴾ قَدْ أَفْلَحَ مَن
زَكَّاهَا ﴿٦٨﴾ وَقَدْ خَابَ مَن دَسَّاهَا ﴿٦٩﴾

“Dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya). Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya. Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu. Dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya”.(Q.S Asy Syam/91: 7-10.³²

Allah bersumpah *demi jiwa* manusia seperti *penyempurnaan ciptaanya* sehingga mampu menampung yang baik dan yang buruk lalu Allah *mengilhaminya*, yakni memberi potensi dan kemampuan bagi jiwa itu untuk menelusuri jalan *kedurhakaan dan ketakwaan*.³³Maka, agar manusia selalu berjalan dalam ketakwaan dan tidak terjerumus dalam kefasikan diperlukan suatu pendekatan dalam pendidikan untuk membimbing sikap spiritual yang ada pada diri manusia yang sebenarnya sudah ada sejak manusia dilahirkan.

c. Unsur-unsur sikap spiritual

Menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 912 Tahun 2013 bahwa “sikap spiritual yang terkait dengan tujuan pendidikan nasional adalah

³²Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. ALWAAH, 1993), hlm.1064.

³³M. QuraishShihab, *Tafsir Al Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2012), hlm. 344.

membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa”.³⁴ Dalam peraturan menteri agama tersebut dijelaskan bahwa unsur yang terdapat dalam sikap spiritual yaitu iman dan takwa.

1) Iman

Iman menurut pengertian bahasa Arab ialah *at-tashdiqubilqalbi*, membenarkan dengan (dalam) hati. Adapun pengertian iman menurut syara’ ialah mengucapkan dengan lidah, membenarkan dengan hati, dan mengerjakan dengan anggota tubuh.³⁵

❦ لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ ...

“Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi....”(Q.S. al-Baqarah/2:177)³⁶

Yang dinamakan kebajikan yang sesungguhnya ialah iman, yang dibuktikan dengan

³⁴Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Bab 1

³⁵Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddiqiey, *Al Islam 1* (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 1998), hlm. 17

³⁶Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 43.

amal perbuatan dan tingkah laku yang mencerminkan keimanan tersebut. Iman kepada Allah adalah dasar semua kebajikan. Dan kenyataan ini takkan pernah terbukti melainkan jika iman tersebut telah meresap ke dalam jiwa dan meresap ke seluruh pembuluh nadi yang disertai dengan sikap khusyu', tenang, taat, patuh, dan hatinya tidak akan meledak-ledak lantaran mendapatkan kenikmatan, dan tak berputus asa ketika tertimpa musibah.³⁷ Karena iman tidak hanya berupa ikrar dari mulut saja, melainkan bentuk kesungguhan hati dan amalan.

Rukun iman yang wajib kita yakini meliputi iman kepada Allah, iman kepada Malaikat, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Nabi, iman kepada hari akhir (kiamat), dan iman kepada qada' dan qadar (takdir). Dengan berpegang pada tali ajaran Islam sepanjang hidupnya, maka manusia akan beroleh kesejahteraan di dunia dan kebahagiaan abadi di akhirat kelak.

2) Takwa

Pengertian takwa menurut bahasa Arab ialah menjaga diri dari sesuatu yang ditakuti. Adapun

³⁷Ahmad Mustafa al-Maraghi, *Tafsir al-Maraghi* (terjemahan Anshori Umar Tunggal, dkk.: *Tafsir al-Maraghi*), (Semarang: PT Karya Toha Putra, 1993), hlm. 93.

pengertian menurut syara' ialah tidak meninggalkan sesuatu yang seharusnya dikerjakan dan tidak mengerjakan sesuatu yang seharusnya ditinggalkan. Sedangkan makna takwa kepada Allah ialah tetap memelihara diri dari kemurkaan Allah, caranya ialah dengan mengerjakan perintah dan meninggalkan larangan-Nya. Perintah bertakwa sama dengan perintah menghadapkan diri kepada agama (*ad-din*). Sebab takwa sama dengan *ad-din* itu sendiri, itulah sebabnya makna takwa dianggap sebagai bekal yang terbaik dalam kehidupan di dunia dan di akhirat kelak.³⁸

Orang yang bertakwa adalah orang yang takut kepada Allah berdasarkan kesadaran, mengerjakan suruhan-Nya, tidak melanggar larangan-Nya, takut terjerumus ke dalam perbuatan dosa. Orang yang bertakwa adalah orang yang menjaga (membentengi) diri dari kejahatan, memelihara diri agar tidak melakukan perbuatan yang tidak diridhai Allah, bertanggung jawab mengenai sikap, tingkah laku dan perbuatannya, dan memenuhi kewajibannya.³⁹ Takwa merupakan sifat yang harus ditanamkan pada setiap

³⁸Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Al-Islam 1*. hlm. 55

³⁹Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 361

muslim agar jiwa ini selalu berorientasi dalam kebaikan dan menjauh dari segala bentuk kemaksiatan.

Sedangkan menurut Jasa Ungguh Muliawan dalam buku *Pendidikan Islam Integratif* bahwa unsur-unsur yang terkandung dalam spiritual diantaranya, keindahan, kebaikan, kebenaran, belas kasihan, kejujuran, dan kesucian.⁴⁰

1) Keindahan

Segala keindahan yang bersifat relatif itu dapat berubah dan menghilang, tetapi keindahan Tuhan abadi. Setiap benda yang memiliki keindahan menjadi demikian, karena benda itu ikut dalam keindahan Tuhan dan keindahan Tuhan menunjukkan diri di dalamnya. Alam menjadi indah karena ikut mengambil bagian dalam keindahan Tuhan sebagai penciptanya.⁴¹

⁴⁰Jasa Ungguh Muliawan, *Pendidikan Islam Integratif: Upaya Mengintegrasikan Kembali Dikotomi Ilmu dan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 122-123.

⁴¹M. M. Sharif, *About Iqbal and His Thought*, (Terjemahan Yusuf Jamil: *Iqbal "Tentang Tuhan dan Keindahan"*), (Bandung: Mizan, 1984), hlm. 83.

عن عبد الله بن مسعود عن النبي صلى الله عليه وسلم قال: إن

الله جميل يحب الجمال⁴²

“*Sesungguhnya Allah itu indah, dan mencintai keindahan.*” (H.R. Muslim).

Maksud dari hadits diatas bahwa Allah adalah Maha Indah, yaitu bahwa segala urusan Allah adalah baik lagi indah dan Dia memiliki nama-nama yang terbaik serta memiliki sifat-sifat yang indah dan penuh dengan kesempurnaan baik dalam sifat atau dzat-Nya.⁴³ Jelaslah bahwa Allah maha indah dan menyukai keindahan, maka sebagai makhluk ciptaannya kita juga harus menjaga dan melestarikan keindahan di dunia ini yang telah diciptakan oleh Allah.

Islam sangat menyukai keindahan, keindahan dalam bersikap, indah dalam bertutur kata, serta mencintai dan melestarikan keindahan alam sekitar. Sebagai seorang muslim harus dapat menciptakan keindahan di lingkungan sekitarnya agar tercipta kehidupan yang indah dan sejahtera.

⁴²Al-Imam Abi Husaen Muslim, *Shahih Muslim Juz 1*, (Beirut: Daarul Kitab Al-‘Ilmiyah, 1992), hlm. 93.

⁴³Imam an-Nawawi, *Syarah Shahih Muslim Ibn Hajjaj* (Terjemahan Agus Ma'mun dkk.: *Syarah Shahih Muslim*), (Jakarta: Darus Sunaah Press, 2014), hlm. 753.

2) Kebaikan

Dalam pandangan Imanuel Kant bahwa penilaian moral atau akhlak mengacu pada kehendak baik. Sedang para ulama sufi memperkenalkan studi-studi kejiwaan secara detail di seputar getaran-getaran hati dan keinginan-keinginan jiwa yang dianggapnya sebagai permulaan dan cikal bakal timbulnya perbuatan.⁴⁴ Tak ada satu perbuatan pun yang lahir dari badan kecuali atas isyarat hati. Dengan menjauhkan diri dari sifat tercela seperti dengki dan batil, maka tinggal kebaikanlah dan rasa ikhlas serta sabar yang ada.

Firman Allah,

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا
وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

*“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.” (Q.S. al-A’raaf/7: 56).*⁴⁵

⁴⁴M. Yaniyullah Delta Auliya, *Melejitkan Kecerdasan Hati dan Otak: Menurut Petunjuk al-Qur’an dan Neurologi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 15

⁴⁵Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahnya ...*, hlm. 230.

Segala bentuk pekerjaan yang bersifat kebaikan dan diridhoi oleh Allah maka dalam menjalankannya akan terasa menyenangkan. Selain itu juga mendapatkan rahmat dan pahala dari Allah swt. Dengan melakukan kebaikan terhadap sesama berarti telah membantu satu sama lain.

Jika menemui seseorang untuk meminta bantuan, baik dia memberi bantuan atau sekadar mengucapkan kata-kata yang baik, maka jangan mencelanya. Jangan mencela atau meremehkan orang yang berbuat baik kepadamu dengan sesuatu yang remeh. Dia tetap orang yang berbuat baik dan bersyukur kepada Allah atas kebaikan itu. Andai yang dilakukan hanya tersenyum, ia tetap orang baik, karena apa yang dia lakukan bukan kewajibannya.⁴⁶ Maka, berbuat baiklah walaupun perbuatan itu ringan, seperti halnya tersenyum ketika melihat sesama, menyingkirkan pecahan kaca yang ada di jalan, menyayangi anak yatim, apabila dilakukan karena ikhlas maka Allah pasti akan membalasnya

⁴⁶Musthafa al- A'dawy, *Fiqh al Akhlak wa al Mu'amalatbaina al Mu'minin*, (Terjemahan Salim Bazemool dan Taufik Damas: *Fikih Akhlak*), (Jakarta: Qisthi Press, 2005), hlm.79.

3) Kebenaran

يٰٓأَهْلَ الْكِتٰبِ لِمَ تَلْبِسُوۡنَ الْحَقَّ بِالْبٰطِلِ وَتَكْتُمُوۡنَ الْحَقَّ
وَأَنْتُمْ تَعْلَمُوۡنَ

“Hai ahli Kitab, mengapa kamu mencampur adukkan yang haq dengan yang bathil, dan Menyembunyikan kebenaran, Padahal kamu mengetahuinya.” (Q.S. Ali Imran/3: 71)⁴⁷

Kebenaran mempunyai beberapa macam, diantaranya:⁴⁸

a) Kebenaran ucapan

Setiap orang wajib memelihara kata-katanya, sehingga tidak berbicara kecuali yang benar. Dan kebenaran ucapan itu hanya akan sempurna manakala dijaga dari adanya pembelokan kata-kata dari maksud sebenarnya.

b) Kebenaran niat dan keinginan

Kebenaran niat dan keinginan berkaitan dengan keikhlasan yaitu, hendaklah pendorong semua gerak dan diamnya hanyalah Allah semata. Jika di

⁴⁷Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya ...*, hlm. 87.

⁴⁸Syeikh Muhammad Djamaluddin, *Mau'idhotulMu'minin Min Ihya' 'Ulumuddin*, (Terjemahan Abu Rida: *Tarjamah Mau'idhotulMu'minin Bimbingan Orang-orang Mu'min*), (Semarang: Asy Syifa', 1993), hlm 762-767.

dalamnya dicampuri dorongan-dorongan hawa nafsu, maka rusaklah kebenaran niatnya.

c) Kebenaran 'azam

Yakni keteguhan dan ketetapan hati untuk melaksanakan cita-cita. Orang yang benar 'azam (cita-cita)nya adalah orang yang dengan sepenuh daya berupaya merealisasikan semua keinginan baiknya, tanpa keraguan, kelemahan, ataupun penyimpangan. Bahkan jiwanya senantiasa mantap terhadap cita-citanya yang kuat untuk melakukan kebaikan-kebaikan.

d) Kebenaran amalan

Kebenaran amalan yaitu hendaklah berupaya sungguh-sungguh agar amalan-amalan lahiriyahnya tidak menunjukkan sifat-sifat yang sebenarnya tidak ada di dalam batinnya. Amalan yang benar adalah bila apa yang ada di dalam batin sesuai dengan apa yang ada pada lahirnya, atau lebih baik dari padanya.

4) Belas kasihan

Ikhlas merupakan bentuk dari cinta, bentuk kasih sayang dan pelayanan tanpa ikatan. Cinta yang putih adalah bentuk keikhlasan yang tidak ingin

menjadi rusak karena tercampur hal lain.⁴⁹ Salah satu bentuk belas kasih yang mudah dilakukan adalah mendo'akan seseorang yang sedang ditimpa musibah. Keikhlasan kita untuk mendo'akan keselamatan dan keberhasilan orang lain adalah cermin kualitas diri yang ikhlas. Mendo'akan orang lain adalah sarana untuk membuang rasa iri dan dengki, sekaligus menguji sejauh mana kita mencintai orang lain sebagai sesama manusia.

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ
حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ

“*Sungguh telah datang kepadamu seorang Rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, Amat belas kasihan lagi Penyayang terhadap orang-orang mukmin*”. (Q.S. at Taubah/9: 128)⁵⁰.

Ayat di atas menjelaskan bahwa Rasulullah mempunyai sikap belas kasihan terhadap umatnya. Belas kasihan merupakan bentuk kepedulian terhadap sesama. Bahkan bukan hanya kepada manusia saja ajaran Islam mengajarkan bagaimana berbelas

⁴⁹Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm. 78.

⁵⁰Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya ...*, hlm. 128.

kasihan, tetapi juga terhadap hewan dan tumbuhan yang harus direalisasikan.

5) Kejujuran

Jujur adalah perkataan yang benar, sesuai dengan realita yang dilihat oleh orang yang mengatakan meskipun orang lain tidak mengetahuinya.⁵¹ Di dalam jiwa seseorang yang jujur itu terdapat komponen nilai ruhani yang memantulkan berbagai sikap yang berpihak kepada kebenaran dan sikap moral yang terpuji. Tindakan yang menyimpang dari nilai ruhani kejujurannya itu berarti dia telah mengkhianati diri dan keyakinannya sendiri.⁵² Sikap yang jujur adalah sikap yang diikuti oleh sikap tanggung jawab atas apa yang diperbuatnya.

Kejujuran adalah salah satu unsur kemuliaan, keutamaan diri seseorang, sucinya diri, dan sebagainya. Menurut Waqi'iy bahwa ilmu tidak akan berkembang kecuali dengan kejujuran pengembangannya. Maka belajarlah jujur sebelum belajar ilmu, jujur adalah penyampaian ilmu secara obyektif, sesuai dengan fakta dan keyakinan, lahir

⁵¹Abdul Mun'im al-Hasyimi, *Akhlak Rasul Menurut Bukhori dan Muslim*, (Jakarta: Gema Insani, 2009), hlm. 120.

⁵²Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, hlm. 80.

maupun batin.⁵³ Kita harus menjaga kejujuran, jangan sampai lidah tergelincir, kecuali mengeluarkan ucapan yang benar dan jujur seperti yang dirasa panca indra. Sabda Rasulullah saw.

ان الصدق يهدي الى البر والبر يهدي الى الجنة وان الرجل
ليصدق حتى يكتب عند الله صديقا

“Sesungguhnya kejujuran itu menunjukkan kepada kebajikan, dan kebajikan itu menunjukkan ke surga. Dan sesungguhnya seseorang itu berlaku jujur, sehingga ia dicatat di sisi Allah sebagai orang yang jujur.” (H.R. Bukhori dan Muslim).

Firman Allah,

وَمَا تَخَافُ ۖ مِنْ قَوْمٍ خِيَانَةٌ فَانذِرْ إِلَيْهِمْ عَلَىٰ سَوَاءٍ ۗ إِنَّ اللَّهَ
لَا يُحِبُّ الْخَائِبِينَ

“Dan jika kamu khawatir akan (terjadinya) pengkhianatan dari suatu golongan, Maka kembalikanlah Perjanjian itu kepada mereka dengan cara yang jujur. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berkhianat”. (Q.S. al Anfaal/ 8: 58)⁵⁴

⁵³Al Ustadz Bakr Bin Abdullah Abu Zaid, *Hilyatu Thoolibil ‘Ilmu* (Terjemahan FaridHamidy: *Kiat Menuntut Ilmu dalam Islam*), (Jakarta: Andes Utama, 1993), hlm. 59-60.

⁵⁴Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahnya ...*, hlm. 270.

Islam sangat menganjurkan umatnya untuk selalu berlaku jujur dalam keadaan apapun. Karena kejujuran adalah induk dari kebaikan.

6) Kesucian

Kesucian dalam ajaran Islam yaitu suci dan bersih secara *dhohir* maupun batin. Suci *dhohir* berarti suci dari hadats dan najis, sedangkan suci batin berarti suci hatinya dari sifat-sifat tercela.

وَالْبَلَدُ الطَّيِّبُ يَخْرُجُ نَبَاتُهُ بِإِذْنِ رَبِّهِ ۗ وَالَّذِي خَبثَ لَا يَخْرُجُ

إِلَّا نَكِدًا ۗ كَذَلِكَ نُصَرِّفُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَشْكُرُونَ ﴿٥٨﴾

“Dan tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur dengan seizin Allah; dan tanah yang tidak subur, tanaman-tanamannya hanya tumbuh merana. Demikianlah Kami mengulangi tanda-tanda kebesaran (Kami) bagi orang-orang yang bersyukur.” (Q.S. Al A’raf : 58).⁵⁵

Ayat di atas selain menggambarkan suatu kenyataan, juga mengandung kata kiasan, berisi perumpamaan dan contoh teladan berkenaan hubungan jiwa manusia dengan amal perbuatannya. Hati yang suci dan jiwa yang bersih, digambarkan sebagai bumi yang subur. Sebaliknya hati dan jiwa yang kotor, diumpamakan bagai bumi yang gersang.

⁵⁵Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, hlm. 231

Dari jiwa yang bersih tumbuh dengan subur amal dan perbuatan baik, berguna bagi kemanusiaan. Dari jiwa yang kotor dan hati yang jahat, sukar diharapkan lahirnya perbuatan-perbuatan baik.⁵⁶ Dengan hati yang suci dan selalu berpikir positif, maka menjalani kehidupan ini akan terasa ringan.

وَحَنَانًا مِّن لَّدُنَّا وَزَكَاةً^ط وَكَانَ تَقِيًّا

“Dan rasa belas kasihan yang mendalam dari sisi Kami dan kesucian (dan dosa). dan ia adalah seorang yang bertakwa”. (Q.S. Maryam/19: 13)⁵⁷

Kata زَكَاةً bermakna suci dari kotoran dan

jauh dari melakukan dosa.⁵⁸ Selain suci jiwa, Allah dan Rasul-Nya juga memerintahkan untuk selalu bersuci dalam hal dhohir yaitu suci dari hadats dan najis, serta mencintai kebersihan. Suci merupakan syarat mutlak untuk menjalankan ibadah khusus seperti shalat, demikian pula suci dan bersih sangat erat berhubungan dengan kesehatan. Dengan dhohir

⁵⁶FachruddinHs, *Membentuk Moral: Bimbingan al-Qur'an*, (___: PT Bina Aksara, 1985), hlm 72-73.

⁵⁷Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya ...*, hlm. 468.

⁵⁸Ahmad Mustafa al-Maraghi, *Tafsir al-Maraghi Juz 16* (terjemahan Anshori Umar Tunggul, dkk.: *Tafsir al-Maraghi*), (Semarang: PT Karya Toha Putra, 1993), hlm. 64

dan batin yang suci baik suci jiwa maupun suci badan maka kesehatan insya Allah akan selalu menyertai.

d. Indikator sikap spiritual

Yang menjadi indikator sikap spiritual yaitu unsur-unsur yang terdapat dalam sikap spiritual yaitu meliputi:

- 1) Spiritual keagamaan dalam aspek Iman dan Takwa
 - a) Iman: meliputi 6 rukun iman
 - b) Takwa: dengan melaksanakan ibadah-ibadah *mahdah* seperti shalat, puasa, dan lainnya
- 2) Spiritual keagamaan dalam aspek Keindahan dan Kesucian
 - a) Keindahan: meliputi keindahan diri sendiri dan lingkungan sekitar
 - b) Kesucian: meliputi kesucian badan (lahir) dan jiwa (batin)
- 3) Spiritual keagamaan dalam aspek Kebenaran dan Kejujuran
 - a) Kebenaran: yaitu menumbuhkan niat dalam berbuat yang benar
 - b) Kejujuran: meliputi jujur pada orang tua, guru, dan teman
- 4) Spiritual keagamaan dalam aspek Kebaikan dan Belas Kasihan

- a) Kebaikan: menumbuhkan sifat-sifat baik dalam diri
- b) Belas kasihan: yaitu berbelas kasih dan berkasih sayang terhadap sesama

Adapun dalam penilaian sikap spiritual terdapat beberapa komponen yang diperhatikan yaitu:

1) Komponen kognisi

Komponen ini merupakan bagian sikap peserta didik yang timbul berdasarkan pemahaman, kepercayaan maupun keyakinan terhadap objek peserta didik.

2) Komponen afeksi

Komponen ini merupakan bagian sikap peserta didik yang timbul berdasarkan apa yang dirasakan peserta didik terhadap objek.

3) Komponen konasi

Konasi merupakan kecenderungan seseorang untuk bertindak maupun bertingkah laku dengan cara-cara tertentu terhadap suatu objek berdasarkan pengetahuan maupun perasaan terhadap objek.⁵⁹

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap spiritual

Sikap spiritual peserta didik secara garis besar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal

⁵⁹Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 38-39

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang terdapat di dalam diri pribadi manusia. Faktor tersebut terdiri dari:

a) Pengalaman pribadi

Sejak individu dilahirkan, sejak itu pula individu berhubungan dengan dunia luarnya. Sejak itu pula individu menerima stimulus atau rangsang dari luar dirinya. Dan individu mengenali dunia luarnya dengan menggunakan alat inderanya. Dalam rangka individu mengenali stimulus merupakan persoalan yang berkaitan dengan persepsi.⁶⁰

b) Pengaruh emosi

Emosi merupakan perasaan gejala jiwa yakni suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang dialami seseorang baik itu perasaan senang atau tidak senang.⁶¹ Emosi merupakan faktor internal dalam sikap spiritual karena mempunyai pengaruh besar kepada peserta didik.

⁶⁰ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 1996), hlm.53

⁶¹ Zakiyah Daradjat, *Pendidikan Agama dan Pendidikan Moral*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 114

2) Faktor eksternal

Faktor Eksternal, yaitu yang timbul dari luar diri anak, yang termasuk faktor eksternal yaitu faktor lingkungan. Maksud dari faktor lingkungan disini meliputi tiga macam, yaitu:

a) Lingkungan keluarga

Ayah dan ibu bertanggung jawab atas pendidikan anak-anak mereka, dan sikap spiritual keagamaan anak-anak mereka pun terkait dengan kesalahan mereka berdua. Kalau ayah atau ibu menyeleweng dari jalan Allah yang lurus yang Dia ridhai bagi hamba-hamba-Nya, anak-anak akan mengikuti mereka.⁶² Sehingga keluarga mempunyai peranan yang penting dalam perkembangan sikap spiritual anak.

b) Lingkungan institusi

Lingkungan institusi yang ikut mempengaruhi sikap spiritual keagamaan peserta didik dapat berupa institusi formal seperti sekolah dan

⁶² Muhammad Sayyid Muhammad az-Za'balawi, *Tarbiyatul Muraahiq bainal Islam wa Ilimin Nafs*, (terjemahan: Abdul Hayyie al-Kattani, *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*, (Jakarta: Gema Insani, 2007), hlm. 159.

madrasah ataupun non formal seperti berbagai perkumpulan atau organisasi.⁶³

c) Lingkungan masyarakat

Manusia mempunyai kecenderungan untuk bergabung dengan suatu kelompok, ikut berperan memengaruhi dan dipengaruhi. Berbagai bentuk perilaku dan moral yang berlaku dalam suatu masyarakat bisa berpindah ke dalam diri anak yang disebabkan efektivitas pengaruh masyarakat terhadap individu. Dan jika moral atau sikap spiritual bisa menerima perubahan, baik perubahan ke arah positif maupun negatif tergantung kepada perubahan yang terjadi pada sikap spiritual atau moral masyarakat tersebut.⁶⁴

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan sebagai bahan pertimbangan, perbandingan yang masing-masing mempunyai andil besar mencari teori, konsep-konsep, generalisasi-generalisasi yang dapat dijadikan landasan teoritis bagi penelitian yang hendak

⁶³ Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi agama*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 84

⁶⁴ Muhammad Sayyid Muhammad az-Za'balawi, *Tarbiyatul Muraahiq bainal Islam wa Ilim Nafs*, hlm. 457.

dilakukan.⁶⁵ Di antara karya ilmiah yang mendukung dalam kajian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi saudara Rustanto (NIM: 3101342) Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan perilaku keagamaan siswa di SMP Muhammadiyah 1 Semarang”. Yang hasilnya bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan perilaku keagamaan anak di antaranya melalui: keyakinan atau aqidah, peribadatan atau praktek agama, penghayatan atau pengalaman keagamaan, pengamalan-pengamalan atau akhlak, dan pengetahuan agama atau ilmu. Persamaan antara skripsi saudara Rustanto dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang perilaku spiritual (keagamaan) siswa. Adapun perbedaannya yaitu dalam penelitian ini membahas tentang adakah hubungan antara prestasi kegiatan keagamaan dengan sikap spiritual peserta didik, sedangkan dalam penelitian tersebut membahas upaya yang dilakukan guru PAI dalam menumbuhkan perilaku keagamaan.

Kedua, skripsi saudari EndahEndrayani (NIM: 084411006) Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo yang berjudul “Pembinaan Moral Spiritual Siswa melalui Pembiasaan Shalat Berjama’ah (Studi Analisis Siswa MTs Miftahussa’adah Mijen Semarang)”. Yang hasilnya bahwa dampak melaksanakan shalat

⁶⁵Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 65.

berjamaah terhadap pembinaan moral siswa diantaranya yaitu siswa berupaya tawakkal setelah mereka berusaha dan berdo'a, lebih optimis dalam menjalankan tindakan, lebih memiliki sifat ikhlas dalam setiap perbuatannya dan diniatkan karena Allah Swt., menumbuhkan rasa persaudaraan dan kasih sayang antar siswa, serta hubungan antara siswa dengan guru, pembinaan adab kesopanan siswa, baik perkataan maupun perbuatan, serta tertanamnya sifat jujur pada diri siswa. Persamaan antara skripsi saudari Endah Endrayani dengan penelitian ini yaitu membahas tentang penanaman sikap moral spiritual. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah hubungan antara prestasi kegiatan keagamaan dengan sikap spiritual peserta didik, sedangkan penelitian tersebut membahas dampak dari pembinaan sikap moral spiritual melalui kegiatan keagamaan shalat berjama'ah.

Ketiga, skripsi saudara Muhammad Miftahul Falah (093111080) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan yang berjudul "Hubungan Antara Bimbingan Orang Tua Aspek Keagamaan Dengan Kemampuan Membaca al Qur'an Siswa Kelas X SMA Walisongo Semarang Tahun Ajaran 2013/2014." Yang hasilnya bahwa berdasarkan hasil analisis statistic dengan menggunakan korelasi *product moment* diperoleh r_{xy} sebesar 0,753 yang selanjutnya dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikan 5% untuk $N = 49$ adalah 0,281. Dengan demikian $r_{xy} > r_t$ berarti signifikan dan menunjukkan bahwa hubungan tersebut masuk

kategori KUAT ($0,700 < r < 0,899$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara bimbingan orang tua aspek keagamaan dengan kemampuan membaca al Qur'an di kelas X SMA Walisongo Semarang tahun ajaran 2013/2014. Persamaan antara skripsi saudara Muhammad Miftahul Falah dengan penelitian ini adalah membahas variabel aspek keagamaan. Sedangkan perbedaannya, variabel terikat dalam skripsi tersebut adalah kemampuan membaca al-Qur'an sedangkan dalam penelitian ini adalah sikap spiritual.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang diteliti, jawaban dapat benar atau salah tergantung pembuktian di lapangan. Sebagaimana diungkapkan oleh S. Margono, bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.⁶⁶ Dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara yang harus dibuktikan kebenarannya, karena dugaan sementara tersebut bisa benar juga bisa salah.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang relevan di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah “Ada korelasi positif

⁶⁶S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hlm. 67.

antara prestasi kegiatan keagamaan dengan sikap spiritual peserta didik kelas IV di MIN Kalibalik Banyuputih Batang.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian mengandung prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan dan menjawab masalah penelitian. Dengan kata lain metode penelitian akan memberikan petunjuk bagaimana penelitian itu dilaksanakan.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, serta analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Kata “korelasi” berasal dari bahasa inggris, yaitu “*correlation*” yang dalam bahasa Indonesia sering diterjemahkan dengan “hubungan” atau “saling berhubungan”, atau “hubungan timbal balik”.² Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, yaitu metode yang digunakan untuk

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.14.

²Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 3*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 299.

mengumpulkan informasi berbentuk opini dari sejumlah besar orang terhadap topik atau isu-isu tertentu.³ Dalam survei ini, informasi dikumpulkan dari responden menggunakan angket.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di MIN Kalibalik Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang. Yang melatarbelakangi pengambilan tempat penelitian ini adalah berawal dari adanya ketertarikan peneliti dengan masyarakat Desa Kalibalik dan sekitarnya yang lebih memilih menyekolahkan anaknya di MIN Kalibalik dari pada Sekolah Dasar yang lainnya. Yang ternyata diketahui bahwa di MIN Kalibalik banyak terdapat kegiatan-kegiatan yang diantaranya kegiatan keagamaan yang dilakukan sehingga diharapkan keluaran (*out put*) dari MIN Kalibalik menjadi manusia yang mempunyai keterampilan dan sikap spiritual keagamaan yang baik.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama sebulan, mulai tanggal 20 Mei 2015 sampai dengan tanggal 17 Juni 2015. Setelah ada surat rekomendasi dari instansi yang terkait.

³Nana SyaodihSukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 54.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MIN Kalibalik yang berjumlah 53 peserta didik.

Secara singkat dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Kedaaan peserta didik kelas IV di MIN Kalibalik
Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang

Kelas		Jumlah/kelas	Jumlah
IV	A	29	53
	B	24	

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵ Sampel pada penelitian ini tiga kelas yang masih merupakan anggota populasi. Pengambilan sampel ini mengacu pada pendapatnya Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 117.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 118.

sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang, maka dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.⁶ Populasi dalam penelitian ini berjumlah kurang dari 100 peserta didik, maka semua peserta didik kelas IV menjadi sampel. Oleh itu penelitian ini disebut penelitian populasi.

D. Variabel dan Indikator

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*independent variable*).⁸ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah prestasi kegiatan keagamaan peserta didik kelas IV MIN Kalibalik, yang diambil dari nilai raport semester gasal tahun pelajaran 2014/2015. Indikator variabel prestasi kegiatan keagamaan adalah sebagai berikut:

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

⁷Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 2.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 61.

- 1) Pemahaman peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan
 - 2) Penerapan peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan
 - 3) Keaktifan peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan
- b. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap spiritual peserta didik kelas IV MIN Kalibalik. Indikator variabel sikap spiritual adalah sebagai berikut:

- 1) Spiritual keagamaan dalam aspek Iman dan Takwa
- 2) Spiritual keagamaan dalam aspek Keindahan dan Kesucian
- 3) Spiritual keagamaan dalam aspek Kebenaran dan Kejujuran
- 4) Spiritual keagamaan dalam aspek Kebaikan dan Belas Kasihan

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah:

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 61.

1. Teknik angket

Angket adalah pengumpulan data yang berisi daftar pertanyaan secara tertulis yang ditujukan kepada subyek/ responden penelitian.¹⁰ Jenis angket yang digunakan dalam penelitian adalah jenis kuesioner langsung, yaitu jika daftar pertanyaan dikirim langsung kepada subyek yang ingin dimintai pendapat, keyakinan atau dimintai pendapatnya sendiri.¹¹ Angket ini digunakan untuk mendapatkan data tentang sikap spiritual peserta didik dengan membagikan sejumlah item pertanyaan tertulis kepada responden.

Adapun angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Dalam angket tertutup pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.¹² Sehingga responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang sudah disediakan. Angket dalam penelitian ini terdiri dari pernyataan yang bersifat positif dan negatif.

Skala yang digunakan adalah skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik

¹⁰Sanafiah dan Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial Dasar dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali, 1997), hlm. 122.

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta), hlm. 206.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 200- 201.

tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.¹³

Untuk pertanyaan positif:

- a. Selalu (SL) mempunyai nilai 4
- b. Sering (S) mempunyai nilai 3
- c. Kadang-kadang (KK) mempunyai nilai 2
- d. dan Tidak Pernah (TP) mempunyai nilai 1

Sedangkan pernyataan negatif:

- a. Selalu (SL) mempunyai nilai 1
- b. Sering (S) mempunyai nilai 2
- c. Kadang-kadang (KK) mempunyai nilai 3
- d. dan Tidak Pernah (TP) mempunyai nilai 4

Instrumen yang telah disusun diujicobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu instrumen. Tujuannya untuk mengetahui apakah item- item tersebut telah memenuhi syarat tes yang baik atau tidak. Uji coba tersebut antara lain:

- a. Uji Validitas Instrumen

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen mampu mengukur apa yang hendak diukur.¹⁴

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 134- 135.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 65.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid dan tidaknya butir-butir instrumen.

Butir-butir instrumen yang tidak valid dibuang. Sedangkan instrumen yang valid akan digunakan untuk memperoleh data. Hasil analisis perhitungan validitas butir-butir instrumen r_{xy} dikonsultasikan dengan harga kritik r product moment, dengan taraf kesalahan 5%. Bila harga $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir-butir instrumen tersebut dikatakan valid, sebaliknya bila harga $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir-butir instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Perhitungan uji validitas butir-butir instrumen untuk variabel sikap spiritual peserta didik. Teknik yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:¹⁵

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah sampel

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor y

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 72.

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor y.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah ketetapan suatu tes apabila ditekan kepada subjek yang sama. Dalam menentukan apakah instrumen memiliki daya keajegan mengukur atau reliabilitas yang tinggi ataukah belum, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.¹⁶

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes

n = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = Bilangan konstan

$\sum S_i$ = Jumlah varian butir

S_t^2 = Varian total

Selanjutnya harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Soal dikatakan reliabel jika harga $r_{11} > r_{tabel}$.

2. Teknik dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-

¹⁶Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 208-209.

karya monumental dari seseorang.¹⁷ Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data yang terkait dengan prestasi kegiatan keagamaan peserta didik kelas IV di MIN Kalibalik kecamatan Banyuputih kabupaten Batang, serta untuk mengetahui gambaran umum sekolah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.¹⁸ Di dalam menganalisis data hasil penelitian, penulis menggunakan beberapa tahapan yaitu:

1. Analisis deskriptif

a. Penskoran

Pada bagian ini penulis akan menganalisa data yang telah terkumpul melalui angket yang telah disebarakan kepada responden, dengan ketentuan jawaban sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban A mendapat nilai 4
- 2) Untuk alternatif jawaban B mendapat nilai 3
- 3) Untuk alternatif jawaban C mendapat nilai 2
- 4) Untuk alternatif jawaban D mendapat nilai 1

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 326.

¹⁸Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 209.

- b. Membuat interval. Adapun rumus dalam menentukan kategori ini adalah:

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

- c. Mencari Range. Dengan rumus sebagai berikut:

$$R = H - L$$

Keterangan:

R = Range

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

- d. Menentukan interval kelas

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

R = Rentang nilai

K = Banyak kelas

- e. Mencari mean. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Mean

$\sum fX$ = Jumlah nilai-nilai

N = Jumlah Responden

2. Uji prasyarat analisis data

Uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan uji *lilliefors*. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol (H_0) sebagai tandingan hipotesis penelitian (H_1).

H_0 = data berdistribusi normal

H_1 = data berdistribusi tidak normal

Adapun prosedur uji normalitas data dengan uji *lilliefors* yaitu:¹⁹

- 1) Pengamatan X_1, X_2, \dots, Z_n dijadikan bilangan Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

X_i : data pengamat

\bar{X} : rata-rata sampel

S : simpangan baku sampel,

Di mana: $\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$ dan $S = \sqrt{\frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n-1}}$

- 2) Dari daftar distribusi normal baku, untuk setiap angka baku dihitung peluang dengan rumus: $F(Z_1) = P(Z < Z_i)$

¹⁹Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung:Tarsito, 2005), hlm. 466-467.

- 3) Hitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang dinyatakan dengan S (Z_i)
 - 4) Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya
 - 5) Tentukan harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak = L_0
3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini untuk menguji hipotesis lebih lanjut dengan melalui distribusi data dari analisis pendahuluan, kemudian distribusi data tersebut diuji dan diolah dengan rumus statistik product moment.

- a. Mencari Koefisien Korelasi Variabel X dan Y, dengan menggunakan rumus analisis *product moment tangkar dari Pearson*²⁰ dengan rumus umum sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Diketahui bahwa :

- 1) $\sum X^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$
- 2) $\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$
- 3) $\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$ ²¹

²⁰Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 4.

²¹Sugiyono, *Statistik Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 228.

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah Peserta didik

X = Nilai prestasi kegiatan keagamaan

Y = Nilai sikap spiritual peserta didik

X^2 = Nilai prestasi kegiatan keagamaan dikuadratkan

Y^2 = Nilai sikap spiritual peserta didik dikuadratkan

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali perkalian antara X dan Y

b. Mencari Besarnya Kontribusi X terhadap Y

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \cdot 100\%$$

c. Menguji Signifikansi Hubungan Variabel X dan Y, dengan rumus sebagai berikut ²²:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

d. Mencari Derajat Kebebasan

$$dk = n - 2$$

²²Sugiyono, *Statistik Penelitian*, hlm. 230-231.

- e. Langkah selanjutnya adalah menghubungkan antara r pada variable, baik pada signifikansi 5% ataupun pada signifikansi 1 %
- 1) Apabila nilai r_0 (hasil koefisien korelasi) diperoleh nilai lebih kecil dari pada r_{tabel} (nilai pada table), maka hasil yang diperoleh adalah non signifikansi, artinya hipotesis ditolak.
 - 2) Apabila r_0 (hasil koefisien korelasi) diperoleh nilai yang sama atau lebih besar dari r_{tabel} (nilai pada table), maka hasil yang diperoleh adalah signifikan, artinya hipotesis diterima.
- f. Interpretasi angka indeks korelasi²³
- 0,00 – 0,20 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat lemah
- 0,21 – 0,40 = menunjukkan korelasi antara dua variabel lemah
- 0,41 – 0,70 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sedang
- 0,71 – 0,90 = menunjukkan korelasi antara dua variabel kuat
- 0,91 – 1,00 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat kuat.

²³Sugiyono, Statistik *Penelitian*, hlm. 231.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Sebelum melakukan penelitian dan memperoleh data, peneliti menguji instrumen yang akan digunakan untuk memperoleh data sikap spiritual. Instrumen tersebut diujicobakan pada seluruh peserta didik kelas V yang terdiri dari kelas VA dan VB MIN Kalibalik. Uji instrumen yang dilakukan yaitu uji validitas dan reliabilitas. Instrumen yang diujikan berjumlah 35, dimana setiap item pernyataan disediakan 4 jawaban pilihan. Setelah melalui ujicoba tersebut, item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan berjumlah 28.

Selanjutnya dilakukan penelitian, dan peneliti memperoleh hasil studi lapangan berupa data tentang prestasi kegiatan keagamaan dan sikap spiritual peserta didik kelas IV MIN Kalibalik. Data mengenai prestasi kegiatan keagamaan diperoleh dari nilai raport, sedangkan data mengenai sikap spiritual diperoleh dari hasil angket yang telah diberikan kepada peserta didik sebagai responden yang berjumlah 53 peserta didik. Dalam angket tersebut terdapat 28 item pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dan bersifat tertutup. Dari 28 item pernyataan tersebut terdapat 4 buah jawaban dengan ketentuan dan skor sebagai berikut:

Tabel 4.1
Skor angket perilaku spiritual peserta didik kelas IV
MIN Kalibalik

Kategori	Pilihan jawaban	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Masing-masing disediakan empat alternatif jawaban, yaitu a, b, c, dan d. skor jawaban tiap-tiap huruf tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk alternatif jawaban “A” diberi skor 4
2. Untuk alternatif jawaban “B” diberi skor 3
3. Untuk alternatif jawaban “C” diberi skor 2
4. Untuk alternatif jawaban “D” diberi skor 1

Hasil rekapitulasi skor tersebut dimasukkan ke dalam tabel untuk mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif. Adapun untuk menentukan nilai kuantitatif sikap spiritual adalah dengan menjumlahkan skor jawaban setiap item pernyataan angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban.

Tabel 4.2
 Prestasi kegiatan keagamaan dan skor sikap spiritual peserta didik
 kelas IV MIN Kalibalik

No. Resp	X (Prestasi Kegiatan Keagamaan)	Y (Sikap Spiritual)
1	85	107
2	85	101
3	70	72
4	70	97
5	85	101
6	95	112
7	75	88
8	70	96
9	80	97
10	90	98
11	85	108
12	75	82
13	80	97
14	70	68
15	85	99
16	90	88
17	80	103
18	85	77
19	75	88
20	85	98
21	80	94
22	90	89
23	95	106
24	85	94
25	95	110
26	85	89
27	70	85
28	80	76

29	70	66
30	90	79
31	80	101
32	75	74
33	85	92
34	80	81
35	80	81
36	75	72
37	85	88
38	85	94
39	70	89
40	80	95
41	70	72
42	80	82
43	90	90
44	100	98
45	95	101
46	100	105
47	90	82
48	75	101
49	80	80
50	75	97
51	90	93
52	95	99
53	95	99

B. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

a. Data tentang prestasi kegiatan keagamaan

Setelah dilakukan pengecekan nilai raport dan didapatkan nilai-nilai prestasi kegiatan keagamaan, kemudian dapat dilakukan analisis data sebagai berikut:

1) Mencari jumlah interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \text{ Log } N \\&= 1 + 3,3 \text{ Log } 53 \\&= 1 + 3,3 (1,724) \\&= 1 + 5,690 \\&= 6,690 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

2) Mencari Range

$$\begin{aligned}R &= H - L \\&= 100 - 70 \\&= 30\end{aligned}$$

3) Menentukan interval kelas

$$\begin{aligned}i &= \frac{\text{range } (R)}{\text{jumlah interval } (K)} \\&= \frac{30}{7} = 4,285 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \text{ atau } 5\end{aligned}$$

Setelah menentukan data-data diatas, langkah selanjutnya adalah mencari distribusi frekuensi variabel prestasi kegiatan keagamaan sebagai variabel X, seperti pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Prestasi Kegiatan Keagamaan

Interval Nilai	Fi	Xi	FXi	Mean
70 – 74	8	72	576	$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$ $= \frac{4491}{53}$ $= 84,735$
75 – 79	7	77	539	
80 – 84	11	82	902	
85 – 89	12	87	1044	
90 – 94	7	92	664	
95 – 99	6	97	582	
100 – 104	7	102	204	
Jumlah	53		4491	

Berdasarkan tabel di atas, kemudian dicari nilai rata-rata (*mean*) dari variabel prestasi keagamaan sebagai variabel X, yaitu 84,735

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{\sum f} = \frac{4491}{53} = 84,735$$

Berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi di atas, kemudian dikonsultasikan pada tabel 4.4. Kualitas variabel prestasi kegiatan keagamaan adalah sebagai berikut

Tabel 4.4
Kualitas Prestasi Kegiatan Keagamaan

Interval	Rata-rata	Kualifikasi	Kategori
≤ 70	84,735	Kurang	Baik
71 – 80		Cukup	
81 – 90		Baik	
≥ 91		Sangat baik	

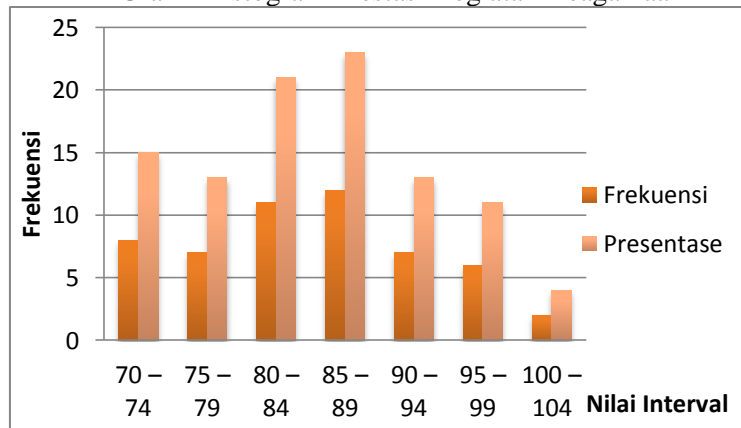
Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui bahwa rata-rata dari variabel prestasi kegiatan keagamaan adalah sebesar 84,735. Hal ini berarti bahwa kualitas prestasi kegiatan keagamaan peserta didik kelas IV MIN Kalibalik dalam kategori “Baik” yaitu interval antara 81 – 90. Setelah data distribusi frekuensi diubah, kemudian dibentuk nilai distribusi frekuensi seperti pada tabel 4.4 sebagai berikut

Tabel 4.5
 Nilai Distribusi Frekuensi

Interval	F	Fr%
70 – 74	8	15%
75 – 79	7	13%
80 – 84	11	21%
85 – 89	12	23%
90 – 94	7	13%
95 – 99	6	11%
100 – 104	2	4%
Jumlah	53	100%

Hasil tersebut kemudian dapat digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:

Gambar 4.1
 Grafik Histogram Prestasi Kegiatan Keagamaan



b. Data tentang sikap spiritual

Berdasarkan data hasil skor angket tentang sikap spiritual sebagai variabel Y dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 112 dan nilai terendah adalah 66. Adapun

langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel sikap spiritual peserta didik adalah sebagai berikut:

1) Mencari jumlah interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \text{ Log } N \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 53 \\ &= 1 + 3,3 (1,724) \\ &= 1 + 5,690 \\ &= 6,690 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

2) Mencari Range

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 112 - 66 \\ &= 46 \end{aligned}$$

3) Menentukan interval kelas

$$\begin{aligned} i &= \frac{\text{range } (R)}{\text{jumlah interval } (K)} \\ &= \frac{46}{7} = 6,571 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

Setelah menentukan data-data diatas, langkah selanjutnya adalah mencari distribusi frekuensi variabel sikap spiritual sebagai variabel Y, seperti pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi frekuensi sikap spiritual peserta didik

Interval Nilai	Fi	Xi	FXi	Mean
66 – 72	5	69	345	$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$ $= \frac{4863}{53}$ $= 91,755$
73 – 79	4	76	304	
80 – 86	7	83	581	
87 – 93	10	90	900	
94 – 100	15	97	1455	
101 – 107	9	104	945	
108 – 114	3	111	333	
Jumlah	53		4863	

Berdasarkan tabel di atas, kemudian dicari nilai rata-rata (mean) dari variabel sikap spiritual sebagai variabel Y, yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} = \frac{4863}{53} = 91,755$$

Berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi di atas, kemudian dikonsultasikan pada tabel 4.7. Kualitas variabel sikap spiritual peserta didik adalah sebagai berikut

Tabel 4.7
Kualitas sikap spiritual

Interval	Rata-rata	Kualifikasi	Kategori
≤ 70	91,755	Kurang	Baik
71 – 85		Cukup	
86 – 100		Baik	
≥ 101		Sangat baik	

Berdasarkan hasil tabel di atas diketahui bahwa rata-rata dari variabel sikap spiritual adalah sebesar 91,755. Hal ini berarti bahwa kualitas sikap spiritual peserta didik kelas IV MIN Kalibalik dalam kategori “Baik” yaitu interval antara 86 – 100.

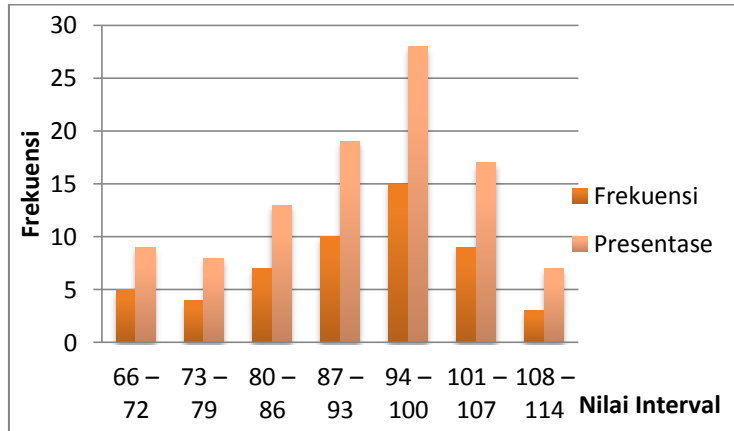
Setelah data distribusi frekuensi diubah, kemudian dibentuk nilai distribusi frekuensi seperti pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
Nilai distribusi frekuensi

Interval	F	Fr
66 – 72	5	9%
73 – 79	4	8%
80 – 86	7	13%
87 – 93	10	19%
94 – 100	15	28%
101 – 107	9	17%
108 – 114	3	7%
Jumlah	53	100%

Hasil tersebut kemudian dapat digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut:

Gambar 4.2
 Grafik Histogram Sikap Spiritual Peserta Didik



2. Uji prasyarat analisis data

a. Normalitas prestasi kegiatan keagamaan peserta didik

Berdasarkan data nilai hasil raport peserta didik semester ganjil dapat diketahui bahwa:

$$\sum X = 4385$$

$$\sum X^2 = 366525$$

$$N = 53$$

Data skor total prestasi kegiatan keagamaan peserta didik kemudian diuji normalitasnya dengan menggunakan uji *Lilliefors*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan nilai mean (\bar{X}) dari data skor prestasi kegiatan keagamaan secara keseluruhan

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{4385}{53} \\ &= 82,375\end{aligned}$$

2. Menentukan standar deviasi dari data skor prestasi keagamaan

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{366525 - \frac{(4385)^2}{53}}{53 - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{366525 - \frac{19228225}{53}}{52}} \\ &= \sqrt{\frac{366525 - 362796,698}{52}} \\ &= \sqrt{\frac{3728,302}{52}} \\ &= \sqrt{71,698} \\ &= 8,467\end{aligned}$$

3. Mencari Z_i dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

X_i : data pengamatan prestasi keagamaan

\bar{X} : nilai rata-rata

S: Standar deviasi

Contoh, $i = 1$

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{70 - 82,375}{8,467} \\ &= \frac{-12,375}{8,467} \\ &= -1,461 \end{aligned}$$

4. Menentukan besar peluang masing-masing nilai Z berdasarkan tabel Z, tuliskan dengan simbol F (Z_i).

Yaitu dengan cara nilai 0,5 - nilai tabel Z apabila nilai Z_i negatif (-), dan 0,5 + nilai tabel Z apabila nilai Z_i positif (+).

$Z_i = -1,46$, tabel Z = 0,4337 maka

$F(Z_i) = 0,5 - 0,4337 = 0,0663$.

5. Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n , yang dinyatakan dengan $S(Z_i)$.

Contoh, $i = 1$

$$S(Z_i) = \frac{1}{53} = 0,089$$

6. Menentukan nilai $L_{o(\text{hitung})} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$ dan bandingkan dengan nilai L_{tabel} .

Berdasarkan perhitungan, dihasilkan uji normalitas data prestasi kegiatan keagamaan peserta didik, dengan $N = 51$ dan taraf signifikansi = 5%, diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu $L_o = 0,1173$ dan $L_{\text{tabel}} = 0,121$. Karena $L_o < L_{\text{tabel}}$ maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Normalitas data sikap spiritual peserta didik

Berdasarkan data skor total sikap spiritual peserta didik dapat diketahui bahwa:

$$\sum Y = 4831$$

$$\sum Y^2 = 447057$$

$$N = 53$$

Data skor total sikap spiritual peserta didik kemudian diuji normalitasnya dengan menggunakan uji *Lilliefors*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan nilai mean (\bar{X}) dari data skor sikap spiritual peserta didik secara keseluruhan

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{4831}{53} \\ &= 91,150\end{aligned}$$

2. Menentukan standar deviasi dari data skor sikap spiritual

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{447057 - \frac{(4831)^2}{53}}{53 - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{447057 - \frac{23338561}{53}}{52}} \\ &= \sqrt{\frac{447057 - 440350,207}{52}} \\ &= \sqrt{\frac{6706,793}{52}} \\ &= \sqrt{128,977} = 11,357 \end{aligned}$$

3. Mencari Z_i dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

X_i : data pengamatan sikap spiritual

\bar{X} : nilai rata-rata

S: Standar deviasi

Contoh, $i = 1$

$$Z_i = \frac{66 - 91,150}{11,357}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{-25,15}{11,357} \\
&= -2,214
\end{aligned}$$

4. Menentukan besar peluang masing-masing nilai Z berdasarkan tabel Z, tuliskan dengan simbol F (Z_i).

Yaitu dengan cara nilai 0,5 - nilai tabel Z apabila nilai Z_i negatif (-), dan 0,5 + nilai tabel Z apabila nilai Z_i positif (+).

$Z_i = -2,214$, tabel Z = 0,4866 maka

$$F(Z_i) = 0,5 - 0,4866 = 0,0134.$$

5. Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n , yang dinyatakan dengan $S(Z_i)$.

Contoh, $i = 1$

$$S(Z_i) = \frac{1}{53} = 0,0189$$

6. Menentukan nilai $L_{o(\text{hitung})} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$ dan bandingkan dengan nilai L_{tabel} .

Berdasarkan perhitungan pada lampiran, dihasilkan uji normalitas data sikap spiritual, dengan $N = 53$ dan taraf signifikansi = 5%, diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu $L_o = 0,0930$ dan $L_{\text{tabel}} = 0,121$. Karena $L_o < L_{\text{tabel}}$ maka data tersebut berdistribusi normal.

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisi uji hipotesis ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi atau hubungan antara prestasi kegiatan keagamaan dengan sikap spiritual peserta didik kelas IV MIN Kalibalik. Analisis ini didasarkan pada data nilai hasil raport semester ganjil dalam kegiatan keagamaan (X) dan data khusus sikap spiritual peserta didik(Y) yang didapatkan dari hasil penyebaran angket pada peserta didik kelas IV MIN Kalibalik.

Sebelum data dihitung untuk memperoleh jawaban atas permasalahan tersebut, maka diajukan hipotesis alternative (H_a) dan hipotesis nihil (H_o) sebagai berikut:

Ha: Terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi kegiatan keagamaan dengan sikap spiritual peserta didik kelas IV di MIN Kalibalik Banyuputih Batang.

Ho: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi kegiatan keagamaan dengan sikap spiritual peserta didik kelas IV di MIN Kalibalik Banyuputih Batang.

Apabila t hitung (t_{hit}) yang diperoleh lebih besar atau sama dengan t tabel (t_{tab}) maka hipotesis diterima, sehingga ada hubungan yang signifikan antara prestasi kegiatan keagamaan dengan sikap spiritual peserta didik kelas IV MIN Kalibalik Banyuputih Batang. Sedangkan apabila t hitung (t_{hit}) yang diperoleh lebih kecil dari nilai t tabel (t_{tab}) maka

hipotesis ditolak, sehingga tidak ada hubungan yang signifikan antara prestasi kegiatan keagamaan dengan sikap spiritual peserta didik kelas IV MIN Kalibalik Banyuputih Batang. Dalam analisis uji hipotesis tersebut peneliti menggunakan analisis statistik korelasi dengan rumus *product moment*.

Langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil yang telah diperoleh dari tabulasi data (variabel X dan Y), diketahui:

$$\begin{array}{ll} \sum N = 53 & \sum X^2 = 366525 \\ \sum X = 4385 & \sum Y^2 = 447057 \\ \sum Y = 4831 & \sum XY = 398595 \end{array}$$

Selanjutnya data tersebut diolah kedalam rumus statistik dengan menggunakan korelasi *product moment tangkar* dari Pearson (r_{xy}), untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan, maka peneliti menggunakan hubungan dua variabel yaitu prestasi kegiatan keagamaan (X) dan sikap spiritual peserta didik (Y). Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Mencari koefisien korelasi variabel X dan Y, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Telah diketahui bahwa:

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

$\sum xy$: Jumlah nilai deviasi variabel X dikalikan variabel Y

x^2 : Deviasi variabel X kuadrat

y^2 : Deviasi variabel Y kuadrat

$$\begin{aligned}\sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\ &= 402415 - \frac{(4831)(4782)}{53}\end{aligned}$$

$$= 402415 - \frac{21183935}{53}$$

$$= 402415 - 399696,887$$

$$= 2718,113$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$= 366525 - \frac{(4385)^2}{53}$$

$$= 366525 - \frac{19228225}{53}$$

$$= 366525 - 362796,670$$

$$= 3728,302$$

$$\begin{aligned}
\sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\
&= 447057 - \frac{(4381)^2}{53} \\
&= 447057 - \frac{23338561}{53} \\
&= 447057 - 440350,207 \\
&= 6706,792
\end{aligned}$$

Sehingga:

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
&= \frac{2718,113}{\sqrt{(3728,301)(6706,792)}} \\
&= \frac{2718,113}{\sqrt{25004946,96}} \\
&= \frac{2718,113}{5000,494} \\
&= 0,543568862 \text{ dibulatkan menjadi } 0,544
\end{aligned}$$

b. Mencari besarnya kontribusi X terhadap Y

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
KP &= r^2 \cdot 100\% \\
&= (0,543568864)^2 \cdot 100\% \\
&= 0,295471098 \times 100\% \\
&= 29,54671098 \% \text{ dibulatkan menjadi } 29,547\%
\end{aligned}$$

Di mana:

KP = Nilai koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi

Artinya prestasi kegiatan keagamaan (X) memberikan kontribusi terhadap sikap spiritual (Y) pada peserta didik kelas IV MIN Kalibalik Kecamatan Banyuputin Kabupaten Batang sebesar 29,547% dan sisanya 68,262% ditentukan oleh variabel lain

- c. Menguji signifikansi hubungan variabel X dan Y, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}t_{hitung} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{(0,543568864)\sqrt{53-2}}{\sqrt{1-0,543568864^2}} \\&= \frac{(0,543568864)\sqrt{51}}{\sqrt{1-0,29546711}} \\&= \frac{(0,543568864) \cdot 7,141}{\sqrt{1-0,29546711}} \\&= \frac{3,881858138}{\sqrt{0,70453289}} \\&= \frac{3,881858138}{0,839364575} \\&= 4,625\end{aligned}$$

- d. Mencari derajat kebebasan

$$\begin{aligned}dk &= n - 2 \\&= 53 - 2 \\&= 51\end{aligned}$$

C. Pembahasan

Sebagai langkah terakhir dalam menganalisa data dari penelitian ini adalah dengan menguji kebenaran hipotesis. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah bahwa ada hubungan yang signifikan antara prestasi kegiatan keagamaan dengan sikap spiritual pada peserta didik kelas IV di MIN Kalibalik Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang. Sedangkan analisis untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dengan data-data yang didapatkan dari data lapangan membuktikan kebenaran hipotesis, maka penelitian dianggap signifikan atau hipotesis yang telah diajukan terbukti dan diterima.

Setelah diperoleh derajat kebebasan (dk) sebesar 51 selanjutnya yaitu:

- a. mengkonsultasikan dk dengan tabel nilai “ t ”, baik pada taraf signifikansi 1% maupun 5% . Jika $t_{hit} > t_t$ maka H_a diterima. Dan jika $t_{hit} < t_t$ maka H_o diterima. Dengan memeriksa perhitungan t_{tabel} sebagai berikut:

Hasil Uji Signifikansi

Uji Hipotesis	t Hitung	t Tabel		Keterangan	Hipotesis
		5%	1%		
Uji t	4,625	2,0	2,6	Signifikan	Diterima

Keterangan:

- 1) Pada taraf signifikansi 5%, t_{tabel} adalah = 2,0
- 2) Pada taraf signifikansi 1%, t_{tabel} adalah = 2,6

Berdasarkan uji analisis di atas, diketahui bahwa baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% menunjukkan nilai $t_{hit} > t_t$ ($4,2 > 2,0$) dan ($4,2 > 2,6$). Dengan demikian, hipotesis yang peneliti kemukakan bahwa “Ada hubungan yang signifikan antara prestasi kegiatan keagamaan dengan sikap spiritual peserta didik kelas IV di MIN Kalibalik Banyuputih Batang”, atau dengan kata lain semakin tinggi prestasi kegiatan keagamaan maka semakin tinggi atau baik sikap spiritual peserta didik kelas IV MIN Kalibalik, diterima kebenarannya.

b. Interpretasi angka indeks korelasi

1) $0,00 - 0,20 =$ menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat lemah

2) $0,21 - 0,40 =$ menunjukkan korelasi antara dua variabel lemah

3) $0,41 - 0,70 =$ menunjukkan korelasi antara dua variabel sedang

4) $0,71 - 0,90 =$ menunjukkan korelasi antara dua variabel kuat

5) $0,91 - 1,00 =$ menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat kuat

Dari analisis korelasi *product moment*, terdapat hubungan positif antara prestasi kegiatan keagamaan dengan sikap spiritual peserta didik kelas IV MIN Kalibalik Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang, diperoleh: Nilai $r_{hitung} = 0,543568862$ dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 0,266 yang berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka

Ha diterima dan Ho di tolak. Hal ini menunjukkan korelasi tersebut signifikan artinya ada hubungan yang positif antara prestasi kegiatan keagamaan dengan sikap spiritual peserta didik kelas IV di MIN Kalibalik Banyuputih Batang, dan hubungan tersebut masuk pada kriteria “sedang” karena r_{hitung} terletak pada interval 0,41 – 0,70.

D. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini sudah dilakukan seoptimal mungkin, akan tetapi disadari bahwa penelitian ini tidak terlepas adanya kesalahan dan kekurangan, hal itu karena adanya keterbatasan-keterbatasan di bawah ini:

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan terpacu oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian disadari bahwa peneliti mempunyai keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi telah diusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan Biaya

Hal terpenting yang menjadi faktor penunjang suatu kegiatan adalah biaya, begitu juga dengan penelitian ini. Telah disadari bahwa dengan minimnya biaya yang menjadi faktor penghambat dalam proses penelitian ini, banyak hal yang tidak bisa dilakukan ketika harus membutuhkan dana yang lebih besar. Akan tetapi dari semua keterbatasan yang dimiliki memberikan pengalaman tersendiri.

4. Keterbatasan tempat

Penelitian ini dilakukan di MIN Kalibalik Jl. Lapangan No. 43 Kalibalik Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang dan dibatasi pada tempat tersebut. Hal ini memungkinkan diperoleh hasil yang berbeda. Jika dilakukan di tempat yang berbeda. Akan tetapi kemungkinannya tidak jauh berbeda dari hasil penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan tentang “Studi Korelasi antara Prestasi kegiatan keagamaan dengan sikap spiritual peserta didik kelas IV MIN Kalibalik Banyuputih Batang” dapat disimpulkan bahwa:

1. Prestasi kegiatan keagamaan peserta didik kelas IV MIN Kalibalik dengan rata-rata sebesar 84,735 termasuk dalam kategori “baik” karena terletak pada interval 81 – 90.
2. Sikap spiritual peserta didik kelas IV MIN Kalibalik dengan rata-rata sebesar 91,755 termasuk dalam kategori “baik” karena terletak pada interval 86 – 100.
3. Hasil dari nilai $r_{hitung} = 0,543568862$ dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 0,27 yang berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o di tolak. Hal ini menunjukkan korelasi tersebut signifikan artinya ada hubungan yang positif antara prestasi kegiatan keagamaan dengan sikap spiritual peserta didik kelas IV MIN Kalibalik Banyuputih Batang, dan hubungan tersebut masuk pada kriteria “sedang” karena r_{hitung} terletak pada interval 0,41 – 0,70. Dan hasil koefisien determinasinya sebesar 0,295471098 yang menggambarkan bahwa dalam penelitian ini prestasi kegiatan keagamaan mempunyai sumbangan sebesar 29,547% terhadap sikap spiritual peserta didik. Sisanya 70,453% ditentukan oleh

faktor-faktor lain seperti: faktor keluarga, faktor lingkungan, motivasi, dan sebagainya.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka penulis akan memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain, diantaranya:

1. Bagi pihak sekolah

Hasil penelitian ini hendaknya dapat bermanfaat dan memberikan masukan untuk lebih meningkatkan kegiatan bidang keagamaan sehingga sikap spiritual peserta didik menjadi lebih baik lagi.

2. Bagi peserta didik

Peserta didik dalam menjalankan kegiatan bidang keagamaan yang diterapkan di sekolah hendaknya dilakukan dengan sungguh-sungguh dan ikhlas, sehingga dalam menjalankannya terasa ringan dan membentuk suatu kebiasaan. Karena dalam melakukan kegiatan keagamaan, yang mendapatkan manfaat adalah diri sendiri bukan orang lain, serta mendapat pahala dari Allah SWT.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Memperbaiki kalimat pada item sehingga mendapatkan alat ukur yang baik serta diharapkan menggunakan subyek penelitian yang lebih banyak

DAFTAR PUSTAKA

- Al-A'dawy, Musthafa, *Fiqh al Akhlak wa al-Mu'amalatbaina al-Mu'minin*, (Terjemahan Salim Bazemool dan Taufik Damas: *Fikih Akhlak*), Jakarta: Qisthi Press, 2005.
- Al Bukhari, Al-Imam, *Sahih Al-Bukhari Juz 1*, Beirut: Darul Kitab al-'Ilmiyah, 1992.
- Al Hasyimi, Abdul Mun'im, *Akhlak Rasul Menurut Bukhori dan Muslim*, (Jakarta: Gema Insani, 2009
- Al Maraghi, Ahmad Mustafa, *Tafsir al-Maraghi* (Terjemahan Anshori Umar Tunggal, dkk.: *Tafsir al-Maraghi*), Semarang: PT Karya Toha Putra, 1993.
- Arifin, Bambang Syamsul, *Psikologi agama*, Bandung: Pustaka Setia, 2008
- Al Qathani, Sa'id bin Ali bin Wahaf, *Panduan Shalat Lengkap*, Jakarta: Almahira, 2008.
- az-Za'balawi, Muhammad Sayyid Muhammad, *Tarbiyatul Muraahiq bainal Islam wa Ilimin Nafs*, (terjemahan: Abdul Hayyie al-Kattani, *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*, Jakarta: Gema Insani, 2007
- Ali, Mohammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998.
- Aly, HeryNoer, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1999.
- An Nawawi, Imam, *Syarah Shahih Muslim Ibn Hajjaj*(Terjemahan Agus Ma'mun dkk.: *Syarah Shahih Muslim*), Jakarta: Darus Sunaah Press, 2014.

- Arifin, M., *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007
-, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Ash Shiddiqiey, Teungku Muhammad Hasbi, *Al Islam 1*, Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 1998.
- Auliya, M. Yaniyullah Delta, *Melejitkan Kecerdasan Hati dan Otak: Menurut Petunjuk al-Qur'an dan Neurologi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Dagun, Save M., *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara (LPKN), 1997.
- Daradjat, Zakiyah, *Pendidikan Agama dan Pendidikan Moral*, Jakarta: Bulan Bintang, 1982
- Daulay, Haidar Putra, *Pemberdayaan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: PT Rineka Putra, 2009.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: CV. ALWAAH, 1993.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Djamaluddin, Syeikh Muhammad, *Mau'idhotul Mu'minin Min Ihya' 'Uhumuddin*, (Terjemahan Abu Rida: *Tarjamah Mau'idhotul Mu'minin Bimbingan Orang-orang Mu'min*), Semarang: Asy Syifa', 1993.

- Faisal, Sanafiah, *Format-Format Penelitian Sosial Dasar dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali, 1997).
- Gunadi, dkk, *Sederhana itu Indah*, Jakarta: Republika, 2001
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Hajjaj, Muhammad Fauqi, *Thasawwuf al-Islam wa al-Akhlak* (Terjemahan Kamran As'at Irsyady dan Fakhri Ghazali, *Tasawuf Islam dan Akhlak*), Jakarta: Amzah, 2011.
- Hadi, Sutrisno, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2001
-, *Metodologi Research Jilid 3*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004
- Hs, Fachruddin, *Membentuk Moral: Bimbingan al-Qur'an*, ____: PT Bina Aksara, 1985.
- Khairunnas, Amie Primarni, *Pendidikan Holistik: Format Baru Pendidikan Islam Membentuk Karakter Paripurna*, (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2013
- Khozin, *Khazanah: Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- M., Sharif M., *About Iqbal and His Thought*(Terjemahan Yusuf Jamil: Iqbal "Tentang Tuhan dan Keindahan"), Bandung: Mizan, 1984.
- Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Makbuloh, Deden, *Pendidikan Agama Islam: Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

- Muhaimin, *Kawasan dan Wawasan Studi Islam*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Mujib, Abdul, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.
- Muliawan, Jasa Ungguh, *Pendidikan Islam Integratif: Upaya Mengintegrasikan Kembali Dikotomi Ilmu dan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Muslim, Al-Imam Abi Husaen, *Shohih Muslim Juz 1*, Beirut: Daarul Kitab Al-'Ilmiyah, 1992.
- Nata, Abudin, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner: Normatif Prenelis, Sejarah, Filsafat, Psikologi, Sosiologi, Manajemen, Teknologi, Informasi, Kebudayaan, Politik, Hukum*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009
- Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi, Edisi Revisi*, Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2005.
- Rikwanto, Arif Munandar, *Buku Pintar Islam*, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2010.
- Roqib, Moh., *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang, 2009.
- Sardimi, dan Dakir, *Pendidikan Islam & ESQ: Komparasi-Integratif Upaya Menuju Insan Kamil*, Semarang: RaSAIL Media Group, 2011.
- Sharif, M. M., *About Iqbal and His Thought*, (Terjemahan Yusuf Jamil: *Iqbal "Tentang Tuhan dan Keindahan"*), (Bandung: Mizan, 1984)
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2012.

- Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
-, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013.
-, *Statistik Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995.
- Sutanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.
- Tasmara, Toto, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, Jakarta: Gema Insani, 2002.
- Tumanggor, Rusmin, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.
- Widoyoko, Eko Putro, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014
- Winkel, W S, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia, 1986.
- Wiyani, Novan Ardy, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Takwa*, Yogyakarta: Teras, 2012.

Yunus, Mahmud, *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wadzuhryah, 1990.

Zaid, Al Ustadz Bakr Bin Abdullah Abu, *Hilyatu Tholibil 'Ilmu* (Terjemahan Farid Hamidy: *Kiat Menuntut Ilmu dalam Islam*), Jakarta: Andes Utama, 1993.

Lampiran 1

Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen Penelitian

No.	Kode	Nama Responden
1	U_1	A. Farhan R.
2	U_2	Akhmad Nur Rofiq
3	U_3	Muhammad Aida P
4	U_4	ArdaFairusZaki
5	U_5	Ari Wahyu Utomo
6	U_6	Azza RizkyAmelya
7	U_7	Bagus Arianto
8	U_8	Emilia Nur Amin
9	U_9	FiratulQonita
10	U_10	MitaAmelyana
11	U_11	MailaMazroatul J.
12	U_12	Fariq
13	U_13	Nahdiyatul K.
14	U_14	Nur Ameliana Putri
15	U_15	Putri Nur Hanikah
16	U_16	RafdilahIrawan
17	U_17	Rizal Muallimin
18	U_18	Siti Nur Aisyah
19	U_19	ZidniAfwan A.
20	U_20	M. NafiqMaulana
21	U_21	Yoga
22	U_22	A. Khamdan
23	U_23	Aisyah Sulha
24	U_24	Dimas Wahyu
25	U_25	Eka Prasetya Ningsih
26	U_26	Puput
27	U_27	FinaZuhaida
28	U_28	Yuda Setiawan
29	U_29	Ihza Damai Syahputra
30	U_30	MawadatunKhafidhoh
31	U_31	M. Alif F.
32	U_32	M. FaizRizqi
33	U_33	M. KhoirilWafa
34	U_34	Alan
35	U_35	Aldi
36	U_36	Nova Auliyatul
37	U_37	NurilKhakimVidyanto
38	U_38	RanddaPrayoda
39	U_39	SilfianaSafitri
40	U_40	Siska Maria
41	U_41	Suci Fitriyani

Lampiran 2

Daftar Nama Responden Penelitian

No	Kode	Nama
1	R_1	Abdullah Daniyal M
2	R_2	Aditya Afandi
3	R_3	A. Syaifudin
4	R_4	Abdul Rouf
5	R_5	Candra Dwi Setiawan
6	R_6	Dewi Maryam
7	R_7	Dino Kurnia Ramadani
8	R_8	Dipa Estu Saputra
9	R_9	Fina Ananda
10	R_10	Heppy Eka Nuriya
11	R_11	Hadi Noto S. K.
12	R_12	Hana Kirai Mei
13	R_13	Hardiyanto
14	R_14	Imam Mustaqim
15	R_15	Luluk Adrian F.
16	R_16	Lia Dewi Septiana
17	R_17	M. Miftahul Rizqi
18	R_18	M. Iqbal Haqiqi
19	R_19	M. Farhan Ibnu A.
20	R_20	M. Ghofarul Latif
21	R_21	Nurul Putri Hidayah
22	R_22	Nur Aisyah
23	R_23	Siti Maghfiroh
24	R_24	Virda Eka Septya
25	R_25	Umi Latifah
26	R_26	Zakky Ahmad Shobirin
27	R_27	Angga Dwi Prayoga
28	R_28	Eko Fajar Setiawan
29	R_29	Faiz M. Khanif
30	R_30	Fenni Indah Malyani
31	R_31	Gadis Indi Kushella
32	R_32	Iza Zulfana Faqih
33	R_33	Imelda Agustiana
34	R_34	M. Amar Faris
35	R_35	M. Idfi Dwi Alimin
36	R_36	M. Jodi Kurniawan
37	R_37	Novita Dea Ananda
38	R_38	Nur Miladia Ikmila
39	R_39	Nikmatun Khasanah
40	R_40	Oktafriansyah Romaniar R.
41	R_41	Purnomo Aji Yulianto
42	R_42	Kukuh Hariyadi

43	R_43	SaniaFirkaNajia
44	R_44	Shiefna Aulia
45	R_45	AtiyatulFahiroh
46	R_46	Devi Maaulida Sari
47	R_47	Habib Tegar Setiawan
48	R_48	IsnaSeptyaningrum
49	R_49	M. Alif Aiman
50	R_50	M. RohibMaulana
51	R_51	NailaSyifa
52	R_52	Nurul Istiqomah
53	R_53	Try Aurelia Nadia

Lampiran 3

Kisi-Kisi Angket Sikap Spiritual

Variabel	Sub variabel	Indikator	Jumlah item		
			Positif	Negatif	
SIKAP SPIRITUAL	Iman dan Takwa	Iman	1, 3, 5	2, 4	
		Takwa	6, 8, 10, 11	7, 9	
	Keindahan dan Kesucian	Keindahan	12, 14,	13, 15	
		Kesucian	16, 17, 18	19	
	Kebenaran dan Kejujuran	Kebenaran	20, 22	21, 23	
		Kejujuran	24, 25	26, 27	
	Kebaikan dan Belas Kasihan	Kebaikan	28, 29, 30,	31	
		Belas Kasihan	32, 34, 35	33,	
	Jumlah			22	13

Uji Coba Instrumen Penelitian Sikap Spiritual

Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah daftar pernyataan dibawah ini dengan cermat!
 2. Pada halaman berikut Anda diminta untuk memberikan jawaban sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya
 3. Jawablah dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan yang sesuai dengan keadaan saudara!.
-

A. Sikap Spiritual keagamaan dalam Aspek Iman dan Takwa

1. Saya menyebut asma Allah ketika mendapat musibah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Saya percaya dengan ramalan
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
3. Saya percaya bahwa jika mau berusaha saya bisa mendapat nilai bagus
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Saya benci membaca al-Qur'an
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
5. Saya menghindari kegiatan acara maulud dan isra' mi'raj
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
6. Ketika adzan berkumandang saya berhenti bermain dan segera melaksanakan shalat
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Saya melaksanakan shalat karena disuruh orang tua
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
8. Setelah selesai shalat saya lanjutkan berdo'a
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Saya mengaji karena disuruh orang tua
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu

10. Setiap memulai mengerjakan sesuatu yang baik, saya awali dengan Basmalah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Ketika bulan Ramadhan saya berpuasa
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

B. Sikap Spiritual keagamaan dalam Aspek Keindahan dan Kesucian

12. Saya berpakaian rapi ketika pergi ke sekolah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Saya suka merusak tanaman
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
14. Buku catatan (pelajaran) saya, saya rawat dan rapi
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Saya membuang sampah sembarangan
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
16. Saya berwudhu dahulu sebelum membaca al-Qur'an
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
17. Setelah bangun tidur, saya membersihkan tempat tidur
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
18. Saya mandi sebelum berangkat ke sekolah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
19. Setelah kencing saya *tidak*istinja (cebok)
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu

C. Sikap Spiritual keagamaan dalam Aspek Kebenaran dan Kejujuran

20. Setelah memijam sesuatu, saya kembalikan kepada pemiliknya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
21. Saya berniat membolos sekolah
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
22. Saya mempunyai cita-cita menjadi anak sholeh
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
23. Saya suka memfitnah orang
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu

24. Saya berbicara sesuai dengan yang saya ketahui
a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
25. Saya tetap berkata jujur walaupun dimarahi teman
a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
26. Saya pernah berbohong kepada orang tua
a. Tidak pernah c. Sering
b. Kadang- kadang d. Selalu
27. Ketika guru bertanya, saya berbohong
a. Tidak pernah c. Sering
b. Kadang- kadang d. Selalu

D. Sikap Spiritual keagamaan dalam Aspek Kebaikan dan Belas Kasihan

28. Ketika melihat seseorang yang terkena musibah, saya membantunya
a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
29. Ketika melihat paku/pecahan beling/sesuatu yang membahayakan di jalan, saya ambil kemudian singkirkan agar tidak melukai orang
a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
30. Saya mengucapkan terimakasih kepada orang yang telah membantu saya
a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
31. Saya tidak ikhlas ketika membalas kebaikan orang lain
a. Tidak pernah c. Sering
b. Kadang-kadang d. Selalu
32. Saya menjaga tali silaturahmi
a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
33. Saya menghina teman yang baju seragamnya jelek
a. Tidak pernah c. Sering
b. Kadang- kadang d. Selalu
34. Ketika ada teman yang tidak bisa jajan, saya menawari makan jajan bersama saya
a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah
35. Ketika melihat pengemis, saya memberi uang
a. Selalu c. Kadang-kadang
b. Sering d. Tidak pernah

Lampiran 5

NO	KODE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	U_001	2	4	3	4	3	1	3	2	4	3
2	U_002	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4
3	U_003	2	4	2	4	3	4	1	2	3	4
4	U_004	2	4	2	4	4	2	3	4	4	2
5	U_005	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3
6	U_006	2	1	2	4	4	2	3	2	3	2
7	U_007	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2
8	U_008	2	3	2	4	4	4	4	4	4	2
9	U_009	2	1	2	4	4	2	3	4	4	4
10	U_010	2	3	2	4	4	4	3	2	4	4
11	U_011	2	1	2	4	3	2	3	3	4	2
12	U_012	2	4	3	3	3	2	3	0	2	2
13	U_013	2	1	4	4	4	2	3	2	3	2
14	U_014	2	4	0	4	4	2	4	2	4	4
15	U_015	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4
16	U_016	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4
17	U_017	3	4	4	4	4	4	2	3	1	4
18	U_018	2	1	4	4	3	2	2	2	4	4
19	U_019	2	4	4	4	4	2	3	4	4	2
20	U_020	2	3	4	4	4	3	1	4	1	4
21	U_021	2	4	1	4	4	2	4	2	3	4
22	U_022	4	4	4	4	2	2	2	0	3	4
23	U_023	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
24	U_024	2	4	2	4	3	2	2	2	3	3
25	U_025	3	4	4	4	4	4	1	2	3	3
26	U_026	4	4	2	4	4	4	1	4	1	4
27	U_027	4	4	0	4	4	2	3	2	4	2
28	U_028	4	3	2	0	3	2	3	0	3	2
29	U_029	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4
30	U_030	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
31	U_031	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
32	U_032	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4
33	U_033	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4
34	U_034	4	0	4	3	1	4	3	2	1	1
35	U_035	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4
36	U_036	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3

37	U_037	2	4	4	4	2	2	2	3	2	3
38	U_038	2	2	2	4	1	2	2	2	1	2
39	U_039	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4
40	U_040	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3
41	U_041	4	4	3	4	3	3	1	3	4	4
VALIDITAS	Sigma X	112	134	117	157	139	121	106	116	128	132
	Sigma X ²	340	492	387	619	501	395	308	386	448	460
	Sigma XY	12790	15239	13318	17767	15841	13824	11903	13315	14560	15119
	Rxy	0.450	0.309	0.296	0.346	0.517	0.475	-0.049	0.481	0.319	0.628
	Rtabel	0.308	0.308	0.308	0.308	0.308	0.308	0.308	0.308	0.308	0.308
	Criteria	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid
RELIABILITAS	Sigma2	1.844	2.744	2.325	2.661	2.395	2.116	1.719	2.395	2.485	2.321
	Total sigma2	77963									
	Sigma Y	2098.520									
	RII	0.994									
	Rtabel	0.308									
	Kriteria	Reliable									
	Keterangan	Used	Used	Unused	Used	Used	Used	Unused	Used	Used	Used

11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3
4	4	3	2	2	4	2	4	1	4	4	4	3
4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3
4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3
4	4	3	1	3	4	2	4	3	4	4	4	3
4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4
3	4	3	2	3	2	1	4	3	4	4	2	3
4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3
4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4
3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4
3	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3
4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4
3	4	4	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4
4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	3
4	4	3	2	3	3	1	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	3	2	3	4	2	4	1	4	4	4	3
4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
3	1	3	3	2	2	2	3	4	4	3	4	2
2	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4
4	4	3	4	3	4	2	4	1	4	4	4	3
3	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4
3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4
4	3	3	2	3	3	1	4	3	3	4	4	3
4	4	4	2	4	3	1	2	2	3	1	2	1

4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4
2	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4
148	155	144	120	131	151	105	158	144	156	156	154	142
552	601	524	392	435	571	309	618	538	602	608	598	510
16746	17507	16311	13774	14834	17115	12056	17885	16333	17590	17624	17431	16137
0.319	0.253	0.363	0.593	0.332	0.461	0.531	0.509	0.326	0.198	0.274	0.335	0.527
0.308	0.308	0.308	0.308	0.308	0.308	0.308	0.308	0.308	0.308	0.308	0.308	0.308
Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Valid	Valid
2.402	2.547	2.302	2.150	1.932	2.430	1.820	2.520	2.577	2.448	2.565	2.607	2.248
Used	unused	Used	used	used	used	used	used	used	unused	unused	used	used

24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
3	1	3	3	2	3	4	2	2	4	2	2
3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3
2	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	4
3	2	4	3	2	4	2	2	1	4	1	2
2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2
4	3	3	4	2	2	3	2	4	4	3	3
2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1
2	2	3	4	2	4	4	2	4	4	2	2
2	2	3	4	1	3	4	2	4	4	2	2
4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4
4	2	3	4	1	3	4	2	4	4	2	2
3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2
4	3	3	4	2	3	4	2	4	4	3	3
4	3	4	4	2	4	4	2	4	3	2	3
2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2
3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4
3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4
4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3
3	3	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2
2	2	3	4	2	2	2	2	4	3	2	2
4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	2
4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	2
2	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4
2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3
4	4	3	4	2	2	4	3	4	3	2	2
4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3
4	2	3	3	2	4	4	2	2	3	2	2
4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	2	4
2	2	3	4	2	2	4	2	4	4	2	4
2	2	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4
4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4
1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2
4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4
2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	2
3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2
2	1	3	3	2	4	2	2	1	3	2	4

2	2	3	4	2	2	4	4	4	4	2	2
2	1	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3
2	2	2	4	4	2	4	2	2	4	4	4
119	108	128	146	108	123	141	109	138	148	101	117
379	324	416	536	322	403	515	323	500	550	273	369
13410	12397	14493	16578	12355	13960	16085	12393	15816	16768	11499	13321
0.057	0.543	0.321	0.530	0.463	0.292	0.561	0.314	0.675	0.415	0.385	0.371
0.308	0.308	0.308	0.308	0.308	0.308	0.308	0.308	0.308	0.308	0.308	0.308
Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
1.987	1.869	1.858	2.314	1.829	2.085	2.454	1.765	2.482	2.363	1.431	1.972
Unused	Used	Used	Used	Used	Unused	Used	Used	Used	Used	Used	Used

Lampiran 5a

Perhitungan Validitas Angket Sikap Spiritual

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Kriteria:

Butir Item valid jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$

Berikut perhitungan validitas pertanyaan no 1, untuk pertanyaan yang lain dihitung dengan cara yang sama.

NO.	Responden	Butir Soal (X1)	Y	XY	(X1) ²	Y ²
1	U_1	2	102	204	4	10404
2	U_2	2	104	208	4	10816
3	U_3	2	110	220	4	12100
4	U_4	2	107	214	4	11449
5	U_5	2	105	210	4	11025
6	U_6	2	111	222	4	12321
7	U_7	2	88	176	4	7744
8	U_8	2	115	230	4	13225
9	U_9	2	114	228	4	12996
10	U_10	2	121	242	4	14641
11	U_11	2	107	214	4	11449
12	U_12	2	90	180	4	8100
13	U_13	2	111	222	4	12321
14	U_14	2	120	240	4	14400
15	U_15	2	125	250	4	15625
16	U_16	2	117	234	4	13689
17	U_17	3	121	363	9	14641
18	U_18	2	110	220	4	12100
19	U_19	2	116	232	4	13456
20	U_20	2	106	212	4	11236
21	U_21	2	114	228	4	12996
22	U_22	4	121	484	16	14641
23	U_23	4	133	532	16	17689
24	U_24	2	103	206	4	10609
25	U_25	3	117	351	9	13689
26	U_26	4	126	504	16	15876
27	U_27	4	97	388	16	9409
28	U_28	4	99	396	16	9801
29	U_29	4	125	500	16	15625
30	U_30	4	124	496	16	15376
31	U_31	4	126	504	16	15876
32	U_32	4	125	500	16	15625

33	U_33	2	120	240	4	14400
34	U_34	4	107	428	16	11449
35	U_35	4	125	500	16	15625
36	U_36	4	126	504	16	15876
37	U_37	2	98	196	4	9604
38	U_38	2	82	164	4	6724
39	U_39	3	117	351	9	13689
40	U_40	3	111	333	9	12321
41	U_41	4	116	464	16	13456
Jumlah		112	4612	12790	340	524094

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{41(12790) - (112)(4612)}{\sqrt{\{41(340) - (112)^2\} \{41(524094) - (4612)^2\}}}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{524390 - 516544}{\sqrt{\{13940 - 12544\} \{21487854 - 21270544\}}} \\ &= \frac{7845}{\sqrt{\{1396\} \{217310\}}} \\ &= \frac{7845}{\sqrt{303364760}} \\ &= \frac{17417,37}{7845} \\ &= 0,450 \end{aligned}$$

Dengan $\alpha = 5\%$ dengan $n = 41$ diperoleh $r_{tabel} = 0,308$ karena $r_{xy} = 0,450 > r_{tabel} = 0,308$ maka butir nomor 1 tersebut valid.

Lampiran 5b

Perhitungan Reliabilitas Angket Sikap Spiritual

a. Rumus

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

b. Kriteria

jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut reliabel.

c. Keterangan

Varians total

$$S_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$S_t^2 = \frac{524094 - \frac{(4612)^2}{41}}{41} = \frac{524094 - 518793,756}{41} = 129,294$$

Varian butir

$$S_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$S_{i1}^2 = \frac{340 - \frac{(112)^2}{41}}{41} = 0,830$$

$$S_{i2}^2 = \frac{492 - \frac{(134)^2}{41}}{41} = 1,318$$

$$S_{i3}^2 = \frac{387 - \frac{(117)^2}{41}}{41} = 1,295$$

$$\sum S_i^2 = 0,830 + 1,318 + 1,295 + \dots$$

$$= 26,608$$

Koefisien reliabilitas:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{41}{41-1} \right] \left[1 - \frac{26,608}{129,924} \right]$$

$$r_{11} = [1,25][0,7952]$$

$$r_{11} = 0,994$$

Dengan $\alpha = 5\%$ dan $n = 41$ diperoleh $r_{tabel} = 0,308$, karena $r_{11} = 0,994 > r_{tabel} = 0,308$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Angket Penelitian Sikap Spiritual

Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah daftar pernyataan dibawah ini dengan cermat!
 2. Pada halaman berikut Anda diminta untuk memberikan jawaban sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya
 3. Jawablah dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan yang sesuai dengan keadaan saudara!.
-

A. Sikap Spiritual keagamaan dalam Aspek Iman dan Takwa

1. Saya menyebut asma Allah ketika mendapat musibah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Saya percaya dengan ramalan
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
3. Saya benci membaca al-Qur'an
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
4. Saya *menghindari* kegiatan acara maulud dan isra' mi'raj
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
5. Ketika adzan berkumandang saya berhenti bermain dan segera melaksanakan shalat
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Setelah selesai shalat saya lanjutkan berdo'a
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Saya mengaji karena disuruh orang tua
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
8. Setiap memulai mengerjakan sesuatu yang baik, saya awali dengan Basmalah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Ketika bulan Ramadhan saya berpuasa
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

B. Sikap Spiritual keagamaan dalam Aspek Keindahan dan Kesucian

10. Saya suka merusak tanaman
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
11. Buku catatan (pelajaran) saya, saya rawat dan rapi
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Saya membuang sampah sembarangan
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
13. Saya berwudhu dahulu sebelum membaca al-Qur'an
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Setelah bangun tidur, saya membersihkan tempat tidur
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Saya mandi sebelum berangkat ke sekolah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Setelah kencing saya *tidak*istinja (cebok)
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang- kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu

C. Sikap Spiritual keagamaan dalam Aspek Kebenaran dan Kejujuran

17. Saya mempunyai cita-cita menjadi anak sholeh
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
18. Saya suka memfitnah orang
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang- kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
19. Saya tetap berkata jujur walaupun dimarahi teman
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
20. Saya pernah berbohong kepada orang tua
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang- kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
21. Ketika guru bertanya, saya berbohong
 - a. Tidak pernah
 - b. Kadang- kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu

D. Sikap Spiritual keagamaan dalam Aspek Kebaikan dan Belas Kasihan

22. Ketika melihat seseorang yang terkena musibah, saya membantunya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

23. Saya mengucapkan terimakasih kepada orang yang telah membantu saya
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
24. Saya tidak ikhlas ketika membalas kebaikan orang lain
- a. Tidak pernah
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
25. Saya menjaga tali silaturahmi
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
26. Saya menghina teman yang baju seragamnya jelek
- a. Tidak pernah
 - b. Kadang- kadang
 - c. Sering
 - d. Selalu
27. Ketika ada teman yang tidak bisa jajan, saya menawari makan jajan bersama saya
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
28. Ketika melihat pengemis, saya memberi uang
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Lampiran 7

Data Skor Jawaban Responden Angket Sikap Spiritual

NO.	Responden	Alternatif Jawaban				Skor Jawaban				Skor
		A	B	C	D	4	3	2	1	
1	R_1	24	3	1	0	96	9	2	0	107
2	R_2	22	1	5	0	88	3	10	0	101
3	R_3	2	12	14	0	8	36	28	0	72
4	R_4	18	5	5	0	72	15	10	0	97
5	R_5	18	9	1	0	72	27	2	0	101
6	R_6	28	0	0	0	112	0	0	0	112
7	R_7	11	11	5	1	44	33	10	1	88
8	R_8	17	7	3	1	68	21	6	1	96
9	R_9	15	11	2	0	60	33	4	0	97
10	R_10	19	4	5	0	76	12	10	0	98
11	R_11	24	4	0	0	96	12	0	0	108
12	R_12	9	8	11	0	36	24	22	0	82
13	R_13	16	9	3	0	64	27	6	0	97
14	R_14	2	11	13	1	8	33	26	1	68
15	R_15	19	5	4	0	76	15	8	0	99
16	R_16	15	2	11	0	60	6	22	0	88
17	R_17	22	3	3	0	88	9	6	0	103
18	R_18	7	9	11	0	28	27	22	0	77
19	R_19	11	11	5	1	44	33	10	1	88
20	R_20	17	8	3	0	68	24	6	0	98
21	R_21	12	14	2	0	48	42	4	0	94
22	R_22	14	5	9	0	56	15	18	0	89
23	R_23	22	6	0	0	88	18	0	0	106
24	R_24	16	6	6	0	64	18	12	0	94
25	R_25	26	2	0	0	104	6	0	0	110
26	R_26	10	13	5	0	40	39	10	0	89
27	R_27	9	12	6	1	36	36	12	1	85
28	R_28	7	8	12	1	24	27	24	1	76
29	R_29	2	10	12	4	8	30	24	4	66
30	R_30	8	9	9	2	32	27	18	2	79
31	R_31	18	9	1	0	72	27	2	0	101
32	R_32	5	12	7	4	20	36	14	4	74
33	R_33	11	15	1	1	44	45	2	1	92
34	R_34	8	12	5	3	32	36	10	3	81
35	R_35	8	12	5	3	32	36	10	3	81
36	R_36	3	10	15	0	12	30	30	0	72
37	R_37	15	3	9	1	60	9	18	1	88
38	R_38	12	14	2	0	48	42	4	0	94
39	R_39	12	9	7	0	48	27	14	0	89
40	R_40	19	3	4	2	76	9	8	2	95
41	R_41	4	9	14	1	16	27	28	1	72

42	R_42	11	8	5	4	44	24	10	4	82
43	R_43	16	3	8	1	64	9	16	1	90
44	R_44	20	3	4	1	80	9	8	1	98
45	R_45	20	6	1	1	80	18	2	1	101
46	R_46	24	1	3	0	96	3	6	0	105
47	R_47	10	10	5	2	40	30	10	2	82
48	R_48	18	9	1	0	72	27	2	0	101
49	R_49	15	3	1	9	60	9	2	9	80
50	R_50	19	5	2	2	76	15	4	2	97
51	R_51	18	2	7	1	72	6	14	1	93
52	R_52	18	7	3	0	72	21	6	0	99
53	R_53	19	6	2	1	76	18	4	1	99
Jumlah		764	390	278	49	3056	1170	556	49	4831

Lampiran 8

Uji Normalitas Sikap spiritual

a. Hipotesis

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data berdistribusi tidak normal

b. Kriteria

Apabila $L_{O(\text{hitung})} < L_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima

c. Pengujian Hipotesis

1. Mengurutkan data dari nilai terkecil sampai terbesar

No	Kode	Xi	xi2
1	R_29	66	4356
2	R_50	67	4489
3	R_15	68	4624
4	R_3	72	5184
5	R_36	72	5184
6	R_41	72	5184
7	R_32	74	5476
8	R_28	76	5776
9	R_18	77	5929
10	R_30	79	6241
11	R_39	80	6400
12	R_49	80	6400
13	R_34	81	6561
14	R_35	81	6561
15	R_12	82	6724
16	R_42	82	6724
17	R_47	82	6724
18	R_27	85	7225
19	R_37	86	7396
20	R_39	86	7396
21	R_7	88	7744
22	R_16	88	7744
23	R_19	88	7744
24	R_22	89	7921
25	R_26	89	7921
26	R_43	90	8100
27	R_33	92	8464
28	R_51	93	8649
29	R_21	94	8836
30	R_24	94	8836
31	R_40	95	9025

32	R_8	96	9216
33	R_4	97	9409
34	R_9	97	9409
35	R_13	97	9409
36	R_10	98	9604
37	R_20	98	9604
38	R_44	98	9604
39	R_15	99	9801
40	R_52	99	9801
41	R_53	99	9801
42	R_2	101	10201
43	R_5	101	10201
44	R_31	101	10201
45	R_45	101	10201
46	R_48	101	10201
47	R_17	103	10609
48	R_46	105	11025
49	R_23	106	11236
50	R_1	107	11449
51	R_11	108	11664
52	R_25	110	12100
53	R_6	112	12544
Jumlah		4782	438828

Dari tabel di atas diketahui bahwa:

$$\sum Y = 4831$$

$$\sum Y^2 = 447057$$

$$N = 53$$

2. Menentukan nilai mean (\bar{X}) dari data skor secara keseluruhan

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{4831}{53}$$

$$= 91,150$$

3. Menentukan standar deviasi dari data skor sikap spiritual

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{447057 - \frac{(4831)^2}{53}}{53 - 1}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{447057 - \frac{23338561}{53}}{52}} \\
&= \sqrt{\frac{447057 - 440350,207}{52}} \\
&= \sqrt{\frac{6706,793}{52}} \\
&= \sqrt{128,977} \\
&= 11,357
\end{aligned}$$

4. Mencari Z_i , dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

X_i : data pengamatan perilaku keberagamaan

\bar{X} : nilai rata-rata

S : Standar deviasi

Contoh, $i = 1$

$$\begin{aligned}
Z_i &= \frac{66 - 91,150}{11,357} \\
&= \frac{-25,15}{11,357} \\
&= -2,214
\end{aligned}$$

5. Menentukan besar peluang masing-masing nilai Z berdasarkan tabel Z , tuliskan dengan simbol $F(Z_i)$.

Yaitu dengan cara nilai 0,5 - nilai tabel Z apabila nilai Z_i negatif (-), dan 0,5 + nilai tabel Z apabila nilai Z_i positif (+).

$Z_i = -2,214$, tabel $Z = 0,4866$ maka

$F(Z_i) = 0,5 - 0,4866 = 0,0134$.

6. Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n , yang dinyatakan dengan $S(Z_i)$.

Contoh, $i = 1$

$$S(Z_i) = \frac{1}{53} = 0,0189$$

7. Membuat tabel kerja uji liliefor

No	Kode	X_i	x_i^2	Z_i	Z tabel	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
1	R_29	66	4356	-2.21	0.4866	0.0134	0.0189	0.0055
2	R_50	68	4624	-2.04	0.4793	0.0207	0.0377	0.0170
3	R_15	72	5184	-1.69	0.4541	0.0459	0.0566	0.0107
4	R_3	72	5184	-1.69	0.4541	0.0459	0.0755	0.0296
5	R_36	72	5184	-1.69	0.4541	0.0459	0.0943	0.0485
6	R_41	74	5476	-1.51	0.4345	0.0655	0.1132	0.0477
7	R_32	76	5776	-1.33	0.4089	0.0911	0.1321	0.0410
8	R_28	77	5929	-1.25	0.3936	0.1064	0.1509	0.0446
9	R_18	79	6241	-1.07	0.3577	0.1423	0.1698	0.0275

10	R_30	80	6400	-0.98	0.3369	0.1631	0.1887	0.0256
11	R_39	81	6561	-0.89	0.3143	0.1857	0.2075	0.0218
12	R_49	81	6561	-0.89	0.3143	0.1857	0.2264	0.0407
13	R_34	82	6724	-0.81	0.2898	0.2102	0.2453	0.0351
14	R_35	82	6724	-0.81	0.2898	0.2102	0.2642	0.0540
15	R_12	82	6724	-0.81	0.2898	0.2102	0.2830	0.0728
16	R_42	85	7225	-0.54	0.2060	0.2940	0.3019	0.0078
17	R_47	88	7744	-0.28	0.1093	0.3907	0.3208	0.0700
18	R_27	88	7744	-0.28	0.1093	0.3907	0.3396	0.0511
19	R_37	88	7744	-0.28	0.1093	0.3907	0.3585	0.0322
20	R_39	88	7744	-0.28	0.1093	0.3907	0.3774	0.0134
21	R_7	89	7921	-0.19	0.0751	0.4249	0.3962	0.0287
22	R_16	89	7921	-0.19	0.0751	0.4249	0.4151	0.0098
23	R_19	89	7921	-0.19	0.0751	0.4249	0.4340	0.0091
24	R_22	90	8100	-0.10	0.0404	0.4596	0.4528	0.0068
25	R_26	92	8464	0.07	0.0298	0.5298	0.4717	0.0581
26	R_43	93	8649	0.16	0.0647	0.5647	0.4906	0.0741
27	R_33	94	8836	0.25	0.0990	0.5990	0.5094	0.0896
28	R_51	94	8836	0.25	0.0990	0.5990	0.5283	0.0707
29	R_21	94	8836	0.25	0.0990	0.5990	0.5472	0.0519
30	R_24	95	9025	0.34	0.1327	0.6327	0.5660	0.0666
31	R_40	96	9216	0.43	0.1653	0.6653	0.5849	0.0804
32	R_8	97	9409	0.52	0.1967	0.6967	0.6038	0.0930
33	R_4	97	9409	0.52	0.1967	0.6967	0.6226	0.0741
34	R_9	97	9409	0.52	0.1967	0.6967	0.6415	0.0552
35	R_13	97	9409	0.52	0.1967	0.6967	0.6604	0.0364
36	R_10	98	9604	0.60	0.2268	0.7268	0.6792	0.0475
37	R_20	98	9604	0.60	0.2268	0.7268	0.6981	0.0287
38	R_44	98	9604	0.60	0.2268	0.7268	0.7170	0.0098
39	R_15	99	9801	0.69	0.2553	0.7553	0.7358	0.0194
40	R_52	99	9801	0.69	0.2553	0.7553	0.7547	0.0005
41	R_53	99	9801	0.69	0.2553	0.7553	0.7736	0.0183
42	R_2	101	10201	0.87	0.3071	0.8071	0.7925	0.0146
43	R_5	101	10201	0.87	0.3071	0.8071	0.8113	0.0042
44	R_31	101	10201	0.87	0.3071	0.8071	0.8302	0.0231
45	R_45	101	10201	0.87	0.3071	0.8071	0.8491	0.0420
46	R_48	101	10201	0.87	0.3071	0.8071	0.8679	0.0608
47	R_17	103	10609	1.04	0.3516	0.8516	0.8868	0.0352
48	R_46	105	11025	1.22	0.3887	0.8887	0.9057	0.0170
49	R_23	106	11236	1.31	0.4045	0.9045	0.9245	0.0200
50	R_1	107	11449	1.40	0.4186	0.9186	0.9434	0.0248

51	R_11	108	11664	1.48	0.4310	0.9310	0.9623	0.0312
52	R_25	110	12100	1.66	0.4515	0.9515	0.9811	0.0296
53	R_6	112	12544	1.84	0.4668	0.9668	1.0000	0.0332

8. Menentukan nilai $L_{o(\text{hitung})} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$ dan bandingkan dengan nilai L_{tabel} .

Berdasarkan perhitungan di atas, dihasilkan uji normalitas data sikap spirirual, dengan $N = 53$ dan taraf signifikansi = 5%, diperoleh harga mutlak selisih yang paling beasar yaitu $L_o = 0,0930$ dan $L_{\text{tabel}} = 0,121$. Karena $L_o < L_{\text{tabel}}$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 9

Koefisien Korelasi Antara Prestasi Kegiatan Keagamaan Dengan Sikap Spiritual Peserta Didik Kelas IV MIN Kalibalik

No. Resp	X	Y	X²	Y²	XY
1	85	107	7225	11449	9095
2	85	101	7225	10201	8585
3	70	72	4900	5184	5040
4	70	97	4900	9409	6790
5	85	101	7225	10201	8585
6	95	112	9025	12544	10640
7	75	88	5625	7744	6600
8	70	96	4900	9216	6720
9	80	97	6400	9409	7760
10	90	98	8100	9604	8820
11	85	108	7225	11664	9180
12	75	82	5625	6724	6150
13	80	97	6400	9409	7760
14	70	68	4900	4624	4760
15	85	99	7225	9801	8415
16	90	88	8100	7744	7920
17	80	103	6400	10609	8240
18	85	77	7225	5929	6545
19	75	88	5625	7744	6600
20	85	98	7225	9604	8330
21	80	94	6400	8836	7520
22	90	89	8100	7921	8010
23	95	106	9025	11236	10070
24	85	94	7225	8836	7990
25	95	110	9025	12100	10450
26	85	89	7225	7921	7565
27	70	85	4900	7225	5950
28	80	76	6400	5776	6080
29	70	66	4900	4356	4620
30	90	79	8100	6241	7110
31	80	101	6400	10201	8080
32	75	74	5625	5476	5550

33	85	92	7225	8464	7820
34	80	81	6400	6561	6480
35	80	81	6400	6561	6480
36	75	72	5625	5184	5400
37	85	88	7225	7744	7480
38	85	94	7225	8836	7990
39	70	89	4900	7921	6230
40	80	95	6400	9025	7600
41	70	72	4900	5184	5040
42	80	82	6400	6724	6560
43	90	90	8100	8100	8100
44	100	98	10000	9604	9800
45	95	101	9025	10201	9595
46	100	105	10000	11025	10500
47	90	82	8100	6724	7380
48	75	101	5625	10201	7575
49	80	80	6400	6400	6400
50	75	97	5625	9409	7275
51	90	93	8100	8649	8370
52	95	99	9025	9801	9405
53	95	99	9025	9801	9405
Jumlah	4385	4831	366525	447057	402415

Lampiran 10

Tabel nilai kritis untuk r Pearson Product Moment								
dk=n-2	Probabilitas 1 ekor							
	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0025	0,001	0,0005
	Probabilitas 2 ekor							
	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,01	0,002	0,001
1	0,951	0,988	0,997	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
2	0,800	0,900	0,950	0,980	0,990	0,995	0,998	0,999
3	0,687	0,805	0,878	0,934	0,959	0,974	0,986	0,991
4	0,608	0,729	0,811	0,882	0,917	0,942	0,963	0,974
5	0,551	0,669	0,754	0,833	0,875	0,906	0,935	0,951
6	0,507	0,621	0,707	0,789	0,834	0,870	0,905	0,925
7	0,472	0,582	0,666	0,750	0,798	0,836	0,875	0,898
8	0,443	0,549	0,632	0,715	0,765	0,805	0,847	0,872
9	0,419	0,521	0,602	0,685	0,735	0,776	0,820	0,847
10	0,398	0,497	0,576	0,658	0,708	0,750	0,795	0,823
11	0,380	0,476	0,553	0,634	0,684	0,726	0,772	0,801
12	0,365	0,458	0,532	0,612	0,661	0,703	0,750	0,780
13	0,351	0,441	0,514	0,592	0,641	0,683	0,730	0,760
14	0,338	0,426	0,497	0,574	0,623	0,664	0,711	0,742
15	0,327	0,412	0,482	0,558	0,606	0,647	0,694	0,725
16	0,317	0,400	0,468	0,543	0,590	0,631	0,678	0,708
17	0,308	0,389	0,456	0,529	0,575	0,616	0,662	0,693
18	0,299	0,378	0,444	0,516	0,561	0,602	0,648	0,679
19	0,291	0,369	0,433	0,503	0,549	0,589	0,635	0,665
20	0,284	0,360	0,423	0,492	0,537	0,576	0,622	0,652
21	0,277	0,352	0,413	0,482	0,526	0,565	0,610	0,640
22	0,271	0,344	0,404	0,472	0,515	0,554	0,599	0,629
23	0,265	0,337	0,396	0,462	0,505	0,543	0,588	0,618
24	0,260	0,330	0,388	0,453	0,496	0,534	0,578	0,607
25	0,255	0,323	0,381	0,445	0,487	0,524	0,568	0,597
26	0,250	0,317	0,374	0,437	0,479	0,515	0,559	0,588
27	0,245	0,311	0,367	0,430	0,471	0,507	0,550	0,579
28	0,241	0,306	0,361	0,423	0,463	0,499	0,541	0,570
29	0,237	0,301	0,355	0,416	0,456	0,491	0,533	0,562
30	0,233	0,296	0,349	0,409	0,449	0,484	0,526	0,554
35	0,216	0,275	0,325	0,381	0,418	0,452	0,492	0,519
40	0,202	0,257	0,304	0,358	0,393	0,425	0,463	0,490
45	0,190	0,243	0,288	0,338	0,372	0,403	0,439	0,465
50	0,181	0,231	0,273	0,322	0,354	0,384	0,419	0,443
60	0,165	0,211	0,250	0,295	0,325	0,352	0,385	0,408
70	0,153	0,195	0,232	0,274	0,302	0,327	0,358	0,380
80	0,143	0,183	0,217	0,257	0,283	0,307	0,336	0,357
90	0,135	0,173	0,205	0,242	0,267	0,290	0,318	0,338
100	0,128	0,164	0,195	0,230	0,254	0,276	0,303	0,321
150	0,105	0,134	0,159	0,189	0,208	0,227	0,249	0,264
200	0,091	0,116	0,138	0,164	0,181	0,197	0,216	0,230
300	0,074	0,095	0,113	0,134	0,148	0,161	0,177	0,188

400	0,064	0,082	0,098	0,116	0,128	0,140	0,154	0,164
500	0,057	0,073	0,088	0,104	0,115	0,125	0,138	0,146
1000	0,041	0,052	0,062	0,073	0,081	0,089	0,098	0,104

Lampiran 11

Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel (n)	Taraf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber: Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung, Tarsito, 1989.

Buku Kegiatan Siswa Kelas IV (Semester Ganjil)

MI Negeri Kalibalik

Bidang Agama Tahun Ajaran 2014/2015

Target surat yang harus dihafalkan

1. Al-Lail
2. As-Syamsiyah
3. Al-Fajar
4. Al-Balad
5. Al-Ghasiyah

(surat yang ada hubungannya dengan mata pelajaran al-Qur'an hadits
Bisa ditambahkan dalam pembiasaan ini)

Do'a yang harus dihafal

1. Do'a sebelum dan sesudah makan
2. Do'a sebelum dan sesudah tidur
3. Do'a masuk kamar mandi dan keluar kamar mandi
4. Do'a masuk masjid dan keluar masjid
5. Hafal bacaan adzan dan iqamah
6. Hafal bacaan shalat fardhu dan do'a setelah shalat fardhu
7. Bacaan shalat dhuha
8. Hafal arti bacaan shalat fardhu
9. Hafal arti bacaan shalat dhuha

Mengetahui,
Kepala sekolah

Sie. Keagamaan

Sri Hanik, S.Ag
NIP. 197007011998052001

Zaenudin, S.Pd.I
NIP. 196812072003121001

Profil MIN Kalibalik

1. Tinjauan Historis

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kalibalik pada mulanya bernama Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah, yang didirikan pada tahun 1967 oleh tokoh-tokoh masyarakat dan pemuka-pemuka agama yang baru pulang dari menuntut ilmu di pondok pesantren. Inisiatif didirikan Madrasah ini karena tokoh-tokoh masyarakat dan para pemuka agama merasa khawatir dengan keadaan para pemuda dan anak-anak usia sekolah yang kurang dalam pendidikan agama, serta khawatir akan kemajuan peradapan yang membawa pengaruh negatif. Diantara tokoh masyarakat yang mempelopori berdirinya MIN Kalibalik yaitu Bapak Miskawi selaku Kepala Desa Kalibalik, Bapak Wardi selaku Bahu di wilayah Kalibalik Tengah, Bapak Muhammad Ihsan selaku tokoh agama, dan masih banyak lagi para tokoh agama yang mendukungnya. Pada awal berdirinya MIN Kalibalik proses belajar mengajar masih menumpang di Madrasah Diniyah Nurul Huda Kalibalik. Kemudian pada tahun 1969 masyarakat secara gotong royong mulai mendirikan gedung.

Pada tahun 1994, Departemen Agama Kabupaten Batang mengadakan lomba administrasi tingkat MI se-Kabupaten Batang, MI Islamiyah Kalibalik mendapat juara umum, kesempatan ini membuka peluang untuk dinegerikan. Akhirnya pada tahun 1997 MI Islamiyah Kalibalik dinegerikan oleh Departemen Agama yang diresmikan pada tanggal 17 September 1997 dengan nomor KMA. No. 107 dengan nomor urut 114 oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah dan sejak saat itu berganti nama menjadi MIN Kalibalik.

2. Letak Geografis

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kalibalik terletak di jantung Desa Kalibalik karena letaknya yang strategis, tepatnya di wilayah Rt. 01 Rw. 02 Desa Kalibalik Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang. Dengan luas tanah seluruhnya 4825 M² dan luas bangunan 1026 M². Adapun batas-batas lokasi MIN Kaibalik adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan pemukiman penduduk
- b. Sebelah timur berbatasan dengan perkebunan penduduk

- c. Sebelah selatan berbatasan dengan pemukiman penduduk
- d. Sebelah barat berbatasan dengan pemukiman penduduk

3. Visi dan Misi MIN Kalibalik

a. Visi Madrasah

Visi MI Negeri Kalibalik adalah “Unggul dalam prestasi, cerdas, terampil dan berakhlakul karimah”.

b. Misi Madrasah

Adapun untuk mencapai visi tersebut di atas MI Negeri Kalibalik mempunyai misi sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan pendampingan secara efektif sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal dengan memiliki nilai Ujian diatas standar minimal, unggul dalam prestasi keagamaan, dan unggul dalam keterampilan sebagai bekal hidup di masyarakat.
- 2) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam sehingga peserta didik menjadi tekun beribadah, jujur, disiplin, sportif, tanggungjawab, percaya diri, hormat pada orang tua dan guru, serta menyayangi sesama.
- 3) Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler secara efektif sesuai dengan bakat dan minat sehingga setiap peserta didik memiliki keunggulan dalam berbagai lomba keagamaan, unggul dalam berbagai lomba olah raga dan seni.
- 4) Mewujudkan pendidikan yang berkepribadian dinamis, terampil, menguasai pengetahuan, teknologi dan life skill.
- 5) Membimbing siswa dalam mengenal lingkungan agar memiliki jiwa sosial.

c. Tujuan Madrasah

Dengan berpedoman pada visi dan misi yang telah dirumuskan serta kondisi di madrasah dapat dijabarkan tujuan jangka menengah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan perolehan nilai rata-rata pelajaran Ujian mencapai 7,0.
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan yang bervariasi, inovatif dan bermakna, serta layanan bimbingan dan konseling.
- 3) Meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik melalui pelaksanaan kegiatan intra dan ekstrakurikuler.

- 4) Memiliki tim kesenian yang siap pakai, baik tingkat madrasah, kecamatan maupun kabupaten.
- 5) Memiliki petugas upacara yang siap pakai.
- 6) Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengoperasikan computer dan internet sebagai salah satu sumber informasi / pembelajaran.
- 7) Meningkatkan kegiatan keagamaan di lingkungan madrasah, seperti: shalat dhuha, jamaah solat dhuhur, tadarus al-qur'an, kaligrafi dan tartil al-qur'an.
- 8) Meningkatkan kegiatan sosial di lingkungan madrasah bakti masyarakat dan infaq jum'at.

4. Struktur Organisasi

Kepala sekolah	: Sri Hanik, S. Ag.
Komite sekolah	: H. M. Fadlol
Bendahara	: S. Muhlisin, S. Pd. I
Kurikulum	: Ahmad Subehi, S. Pd. I
Kesiswaan	: Mukti Arfuzi, S. Pd. I
Koperasi siswa	: LatifatulJamil, S. Pd.
Koperasi guru	: Kusriyah, S. Pd. I
Humas	: EniImawati, S. Pd.
K4L	: Mutsana, S. Pd.
Sarana prasarana	: Nasikhin, S. Pd. I
Tata usaha	: 1. Umi Hayatun 2. Siswanto 3. Musfiqoh

5. Keadaan Guru, Karyawan, dan Peserta Didik

Data Guru dan Karyawan

NO	Nama & NIP	Tempat Tanggal lahir	Jenis Kelamin	Jabatan
1	SRI HANIK, S.Ag NIP. 197007011998052001	Demak, 01-07-1970	P	Kepala
	SLAMET MUHLISIN,S.Pd.I NIP. 197703142000031001			
2	ROZIKIN,S.Ag NIP. 196609022006041001	Batang, 02-09-1966	L	Guru kls
	ZAENUDIN,S.Pd.I NIP. 196812072003121001			
3	ARIF WIDIANTO,A.Md NIP. 197704212005011004	Batang, 21-04-1977	L	Guru mapel
	MUKTI ARFUZI,S.Pd.I NIP. 198204062005011002			
4	TURYONO,S.Pd.I NIP. 196710042003121001	Batang, 04-10-1967	L	Guru kls
	AKHMAD SUBEHI,S.Pd.I NIP. 197506232003121002			
5	MUSPIROH,A.Ma NIP. 196909132000122001	Batang, 13-09-1969	P	Guru kls
	KUSRIYAH,S.Pd.I NIP. 196610092000122001			
6	WACHYU EKO SETYANTORO, S.Pd NIP. 197911302007101001	Batang, 30-11-1979	L	Guru mapel
	ABDUL ROZAK,S.Pd,M.Si NIP. 197807122007101002			
7	KUSWANTI,S.Pd NIP. 197712042007102001	Batang, 04-12-1977	P	Guru mapel
	UMI FADHILAH,S.Pd NIP. 197504202009122001			
8	PATAKHIN,S.Pd.I NIP. 196802052005011004	Batang, 05-02-1968	L	Guru kls
	NASIKHIN, S.Pd.I NIP. 197406252007011032			
9	ENI IMAWATI,A.Ma NIP. 197707112007102007	Batang, 11-07-1977	P	Guru kls
	LATIFATUL JAMIL,A.Ma NIP. 198108212007102003			
10	UMI KAYATUN, S.Pd.I NIP. 198312282007102001	Batang, 28-12-1983	P	TU

20	MUTSANA, A.Ma	Batang, 14-08-1978	P	Guru kls
	NIP. 197808142007102005			
21	MUAZIZAH, S.Pd	Batang, 26-01-1983	P	Guru kls
	NIP. 198301262007102004			
22	SISWANTO	Batang, 22-07-1974	L	TU
	NIP. 197407222007011021			
23	MUSFIQOH	Batang, 05-02-1974	P	TU
	NIP. 197402052007012024			
24	MUHAMMAD KHUMAIIDI, S.Ag	Magelang, 15-03-1973	L	Guru mapel
	NIP. ---			
25	ESMAIL, S.Pd.I	Batang, 14-07-1985	L	Guru mapel
	NIP. ---			
26	MOH. BURHANUDIN, S.Pd	Batang, 16-07-1984	L	Guru mapel
	NIP. ---			
27	KUSNOTO	Batang, 16-07-1984	L	Penjaga
	NIP. ---			

Surat Permohonan Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : In.06.3/D.I/TL.00/2466/2015 Semarang, 20 Mei 2015
Lamp : -
Hal : **Mohon Izin Riset**
A.n : LailatunBariroh
NIM : 103111049

Yth.:
Kepala MIN Kalibalik
di Batang

Assalamu 'alaikum wr.wb

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :


Nama : Lailatun Bariroh
NIM : 103111049
Alamat : Sojomerto RT 01 RW 05 Reban Batang
Judul Skripsi : **STUDI KORELASI ANTARA PRESTASI KEGIATAN BIDANG KEAGAMAAN DENGAN SIKAP SPIRITUAL PADA PESERTA DIDIK KELAS IV DI MIN KALIBALIK KECAMATAN BANYUPUTIH KABUPATEN BATANG**

Pembimbing :
1. Dr. H. Ruswan, M. A. (sebagai pembimbing materi)
2. FakrurRozi, M. Ag (sebagai pembimbing metodologi)

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset selama sebulan, mulai tanggal 20 Mei 2015 sampai dengan tanggal 17 Juni 2015

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Wakil Dekan Bidang Akademik

Drs. H. Wahyudi, M.Pd.
NIP. 19620314 199503 1 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Surat Keterangan telah Melaksanakan Riset



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI KALIBALIK
KABUPATEN BATANG

Jl. Lapangan No.43 Kalibalik Banyuputih Batang Phone : (0285)4469042

Nomor : Mi.11.25.93/OT.00/115a/2015

Lamp. : -

Hal : **Keterangan Penelitian**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Hanik S. Ag
NIP : 197007011998052001
Jabatan : Kepala MIN Kalibalik
Alamat : Jl. Lapangan No.43 Kalibalik Kec. Banyuputih Kab. Batang

Menerangkan dengan sesungguhnya, Mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Lailatun Bariroh
NIM : 103111049
Alamat : Sojomerto Rt 01 Rw 05 Reban Batang
Judul Skripsi : **STUDI KORELASI ANTARA PRESTASI KEGIATAN
BIDANG KEAGAMAAN DENGAN SIKAP SPIRITUAL
PADA PESERTA DIDIK KELAS IV DI MIN KALIBALIK
KECAMATAN BANYUPUTIH KABUPATEN BATANG**

Telah melakukan penelitian di MIN Kalibalik pada tanggal 20 Mei – 17 Juni 2015 sesuai judul skripsi diatas.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Batang, 18 Juni 2015
Kepala MIN Kalibalik,



Sri Hanik, S. Ag.

NIP: 197007011998052001



LABORATORIUM MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Lailatun Bariroh
NIM : 1039111049
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
JUDUL : **STUDI KORELASI ANTARA PRESTASI KEGIATAN BIDANG KEAGAMAAN DENGAN SIKAP SPIRITUAL PADA PESERTA DIDIK KELAS IV DI MIN KALIBALIK KECAMATAN BANYUPUTIH KABUPATEN BATANG**

HIPOTESIS :

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi kegiatan bidang keagamaan dengan sikap spiritual peserta didik.
 H_1 : Terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi kegiatan bidang keagamaan dengan sikap spiritual peserta didik.

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENGGUNAKAN NILAI SIGNIFIKANSI :

H_0 DITERIMA jika Nilai Sign. ≥ 0.05
 H_0 DITOLAK jika Nilai Sign. < 0.05

INTERPRETASI ANGKA INDEKS KORELASI

- 0,00 – 0,19 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat lemah.
- 0,20 – 0,39 = menunjukkan korelasi antara dua variabel lemah
- 0,40 – 0,69 = menunjukkan korelasi antara dua variabel cukup kuat
- 0,70 – 0,89 = menunjukkan korelasi antara dua variabel kuat
- 0,90 – 1,00 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat kuat

HASIL DAN ANALISIS DATA :

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
sikap spiritual	91.1509	11.35679	53
prestasi kegiatan keagamaan	82.7358	8.46747	53

Correlations

		sikap spiritual	prestasi kegiatan keagamaan
Pearson Correlation	sikap spiritual	1.000	.544
	prestasi kegiatan keagamaan	.544	1.000
Sig. (1-tailed)	sikap spiritual		.000
	prestasi kegiatan keagamaan	.000	
N	sikap spiritual	53	53
	prestasi kegiatan keagamaan	53	53

Keterangan:

1. Sig. = 0,000 < 0,05 → Ho ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi kegiatan bidang keagamaan dengan sikap spiritual peserta didik.
2. $r_{hitung} = 0,544$; $r_{tabel} (53;5\%) = 0,266$ berarti $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka Ho **DITOLAK**. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi tersebut **SIGNIFIKAN** pada taraf 5% dan termasuk pada kriteria **Cukup** ($0,400 < r_{hitung} < 0,699$) serta arah korelasinya positif.

Semarang, 25 Juni 2015
Ketua Jurusan Pend. Matematika,



Yulia Romadiastri, M.Sc.
NIP. 19810715 200501 2 008

Piagam KKN

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) WALISONGO SEMARANG

 **KEMENTERIAN AGAMA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

PIAGAM
Nomor : In.06.0/L1/PP.06/351/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : **LAILATUN BARIROH**
NIM : **103111049**
Fakultas : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-62 tahun 2014 di Kabupaten Semarang dengan nilai : **84** (**4,0 / A**)

Semarang, 10 Juni 2014

A.n. Rektor,
Ketua


Dr. H. Sholihan, M. Ag.
NIP. 19600604 199403 1 004

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M) INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) WALISONGO SEMARANG

Lampiran 19

Foto saat peserta didik mengerjakan angket



Foto gedung MIN Kalibalik



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : LailatunBariroh
2. Tempat &Tgl. Lahir : Batang, 29 Maret 1992
3. NIM : 103111049
4. Alamat : Sojomerto Rt. 01 Rw. 05 Reban Batang
5. HP : 085641002924
6. Email : alinksparkyu@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

- a. MI Sojomerto : 1998-2004
- b. MTs Nurul Huda Banyuputih : 2004-2007
- c. MA Negeri Kendal : 2007-2010

Semarang, 20 Agustus 2015

Lailatun Bariroh
103111049